

**TEKNIK PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN
IBADAH SHALAT BERJAMA'AH SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) YOGYAKARTA 1**

*Learning Techniques Of Fiqh Teacher To Encourage Congregational Prayers
Among Students Of Madrasah Aliyah Negeri (Islamic State Senior High School)
Yogyakarta 1*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh
JONI SAPUTRA
13422103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

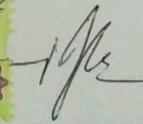
Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Joni Saputra
NIM : 13422103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agam Islam
Judul Skripsi : Teknik Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan kripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Penulis,

A green 6000 Rupiah stamp with the text 'METERAI TEMPEL', 'D74F9AEF482653198', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH' is placed over the signature.

Joni Saputra



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 21 Agustus 2017
Judul Skripsi : Teknik Pembelajaran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I
Disusun oleh : JONI SAPUTRA
Nomor Mahasiswa : 13422103

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Junanah, MIS (.....)
Penguji I : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)
Penguji II : Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I. (.....)
Pembimbing : Dr. H. Hujair A.H. Sanaky, MSI (.....)



Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Dekan,

Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 03 Ramadhan 1438 H

29 Mei 2017 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1006/Dek/60/DAS/FIAI/III/2017 tanggal 27 Maret 2017 M atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Joni Saputra

Nomor/Pokok NIMKO : 13422103

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : **Teknik Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing skripsi:

Nama Mahasiswa : Joni Saputra

Nomor Mahasiswa : 13422103

Judul Skripsi : **Teknik Pembelajaran Fiqih Islam Dalam
Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah
Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
Yogyakarta 1**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Mei 2017



Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada:

- ✚ Kepada Almamaterku Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

- ✚ Kepada dua insan mulia pilihan Allah Subhanahu Wata'ala. Yaitu kedua orang tuaku ibunda Hj. Khodijah dan almarhum ayahanda H. Bakarumi. Terimakasih telah Engkau tempatkan aku diantara kedua mlaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik tanpa kurang suatu apapun.

- ✚ Kepada kakakku (Bripka Andri Weki dan Afrizal, S.Kom.I) dan ayukku (Mala Dewi, Ss., Darlena, Amd., dan Reni Julita, Amd. Keb) akhirnya mang cik bisa nyusul wisuda juga... hehe. Terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, akhirnya hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan kepada kalian semua.

- ✚ Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“Barangsiapa yang Allah kehendaki dengannya kebaikan, maka ia akan difahamkan dalam masalah agama.” (Muttafaqun ‘alaihi)

ABSTRAK

TEKNIK PEMBELAJARAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT BERJAMA'AH SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA 1

JONI SAPUTRA

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih ditemukannya peserta didik yang bermalas-malasan menjalankan shalat berjama'ah yang disebabkan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya shalat berjama'ah. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui bagaimana teknik guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik pembelajaran dan hasil yang dicapai guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di madrasah aliyah negeri (man) yogyakarta 1. penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan selain menjalankan tata tertib yang ada di sekolah guru fiqih juga menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya shalat berjama'ah. Hasil yang di capai dari proses teknik pembelajaran yang di lakukan guru fiqih untuk meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 yaitu sangat baik bisa dilihat dari keaktifan siswa MAN Yogyakarta 1 dalam melaksanakan sholat berjamaah dzuhur dan duha di madrasah. faktor pendukung 1. Lingkungan yang islami 2. Kerja sama yang baik antara bapak/ibu guru dan staf sekolah 3. Masjid yang permanen. Sedangkan faktor penghambat 1. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam beribadah 2. Kurangnya waktu istirahat 3. Sarana dan prasarana.

Kata kunci : *Teknik Pembelajaran, Guru dan Shalat Berjama'ah*

ABSTRACT

LEARNING TECHNIQUE OF FIQH TEACHER TO ENCOURAGE CONGREGATIONAL PRAYERS AMONG STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH NEGRI (ISLAMIC STATE SENIOR HIGH SCHOOL) YOGYAKARTA 1

JONI SAPUTRA

This study was motivated by the fact that some students remain too lazy to perform congregational prayers because they lack awareness about the importance of congregational prayers. Therefore, a study needs to be conducted to identify the technique used by fiqh teacher to improve students' congregational prayers. The problem formulation included the learning technique of fiqh teacher to encourage congregational prayers as well as the supportive and hendering factors in improving students' congregational prayer in Madrasah Aliyah Negeri (islamic state senior high school) Yogyakarta 1.

This study aimed to describe the learning technique used by the fiqh teacher to improve the congregational prayer in islamic state senior high school Yogyakarta 1. This study was a field research of descriptive qualitative type because the researcher conducted the study directly in the research location to obtain data or direct information from the informants. Data was gathered using observation, interview, and documentation techniques.

The results of this study indicate in addition to running the rules that exist in the school of fiqh teachers also run some activities seemed to support and increase student awareness of the importance of congregational prayers. The effort by the fiqh teacher to improve congregational prayers in MAN Yogyakarta 1 yielded excellent results judging student participation in performing congregational zuhr prayer (midday) and duha prayer (morning) at school. The supportive factors were (1) Islamic environment, (2) good cooperation between teachers and school staff, and (3) permanent mosque. Meanwhile, the hindering factors included (1) lack of student awareness in worship, (2) inadequate break time, and (3) infrastructures and facilities.

Keywords: Learning Technique, Teacher, Congregational Prayer

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ نَبِيِّنَا وَرَسُولِنَا
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur saya haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala limpahan taufiq, hidayah serta inayah-Nya dan segala nikmat yang tidak terhitung. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan judul “Teknik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama’ah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Yogyakarta 1”. Shalawat serta salam semoga terhaturkan kepada Nabi Muhammad Shalaallahu'alaihi Wasallama, keluarga, sahabat, dan juga umatnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat berkah dan syafa'at dari beliau. Āmīn...

Berkat Rahmat dan Inayah dari Allah Subhanahu Wata'ala, penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir perkuliahannya yang berupa skripsi, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Agama Islam. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LLM., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharom, MA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Junanah, MIS., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI., selaku dosen pembimbing, yang selalu rela memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, ibunda Hj. Khodijah dan Almarhum ayahanda H. Bakarumi yang selalu memberikan doa dan support serta kasih sayang yang tiada henti kepadaku, semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas kebaikan Ibu dan bapak di dunia dan di akhirat kelak. Āmīn...
6. Para dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Bapak kepala sekolah beserta Bapak dan Ibu guru Madrasah Aliyah Negeri (Man) Yogyakarta 1.
8. Sahabat Pendidikan Agama Islam seperjuangan angkatan 2013, dan sahabat-sahabatku tercinta anak-anak kontrakan sejati, Ust. Putra M. Yahya, S.Pd.I., Ust. Hasyim Fadli, Ust. Abi Yajid Bustami, dan Ust. M. Safarullah, terimakasih atas segala hiburan, candaan dan support yang telah kalian berikan selama ini.
9. Terimakasih untuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Āmīn...

Semoga apa yang kalian berikan selama ini kepada penulis menjadi sebuah amalan baik yang akan dicatat oleh malaikat, dan semoga mendapatkan imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis sadar akan banyak salah dan khilaf selama dalam penulisan skripsi ini, namun bukan manusia jika tak luput dari kesalahan, namun bukan manusia yang bijak jika tak memperbaiki kesalahannya. Untuk itu, besar harapan kami dari pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan bersama di masa yang lebih baik. Mudah-mudahan karya sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca semua. Āmīn...

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Joni Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOENDASI PEMBIBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Peneliti	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
Pengertian Teknik Pembelajaran	15
Guru Fiqih	17
a) Definisi Guru Fiqih	17
b) Fungsi Guru Fiqih	21
c) Tujuan Dan Ruang Lingkup Fiqih	26

d) Kompetensi Guru Fiqih	28
Shalat Berjama'ah	40
a) Pengertian Shalat	40
b) Sejarah Disyariatkannya Shalat	46
c) Dalil-dalil Tentang Shalat	47
d) Kedudukan Shalat	49
e) Pengertian Shalat Berjama'ah	51
f) Hukum Melaksanakan Shalat Fardhu Berjama'ah	52
g) Hikmah Disyariatkan Shalat Berjama'ah	53
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Tempat Penelitian	59
C. Subjek Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisis Data	62
F. Keabsahan Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	72
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta	72
a) Keadaan Sekolah	72
b) Sejarah Sekolah	73
c) Visi, Misi dan tujuan Pendidikan MAN Yogyakarta 1	75
d) Keadaan Guru, karyawan dan peserta didik	80
e) Sarana dan Prasarana	81
B. Teknik Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah	82
a) Proses Pelaksanaan Shalat Berjama'ah di MAN Yogyakarta 1	82
b) Teknik dan Hasil Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah	88
c) Faktor Pendukung dan Penghamabat Dalam Proses Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah Peserta didik	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.	: Daftar jumlah peserta didik MAN Yogyakarta 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	73
Tabel 4.4.	: Status dan Luas Tanah MAN Yogyakarta 1	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. : Skema Teknik Analisis Data	57
Gambar 3.2. : Uji Keabsahan Data	59
Gambar 3.3. : Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Asmaun Sahlan, 2010: 29).

Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan seorang manusia. Dimana pendidikan itu terjadi sejak masa manusia ada dalam kandungan sampai dewasa. Pendidikan juga ada non formal seperti keluarga, masyarakat dan pendidikan formal seperti sekolahan.

Dalam pengelolaan pendidikan dikenal adanya input, proses dan output. Input adalah calon siswa, prosesnya adalah pembelajaran di sekolah, dan outputnya adalah lulusan atau alumni dari sekolah tersebut. Untuk membentuk output yang berkualitas, maka Pendidikan Agama Islam harus mengajarkan tentang pengetahuan agama dan menanamkan jiwa beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia. Dengan demikian pendidikan tidak hanya dipelajari sebatas pemahaman

saja, akan tetap aplikasi dari pengetahuan tersebut juga dilaksanakan. (Sutrisno, 2011: 18)

Pendidikan Agaman Islam di sekolah mempunyai tujuan yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan bernegara. (Menurut Ramayulis, 2005: 1)

Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan peran pendidik yang dapat memberikan pemahaman tentang keagamaan bagi peserta didik. Selain itu, untuk mencapai tujuan, pendidik juga harus mengajarkan peserta didik untuk dilatih bermental disiplin dalam mencari pengetahuan, tidak hanya memenuhi keingintahuan intelektual atau hanya berorientasi kepada kepentingan materi dunia tetapi juga mengembangkan rasio, membentuk budi pekerti dan mewujudkan kesejahteraan keluarga, masyarakat dan manusia baik secara sepritual, moral maupun kejiwaan.

Untuk itu guru PAI terutama guru fiqih dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama Islam kepada peserta didik tetapi lebih dari itu selaku guru Pendidik Agama Islam disamping membimbing tentang teknis pelaksanaan ibadah shalat juga harus dapat memberikan motivasi kepada para peserta didik serta berupaya dengan segenap cara agar pengetahuan dan

pengalaman yang telah di peroleh peserta didik di sekolah senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengamalan ajaran agama dalam pendidikan agama Islam merupakan suatu yang amat penting, karena peserta didik tidak hanya dituntut untuk sekedar mengetahui, menghafal dan menguasai materi pelajaran, tetapi peserta didik dituntut untuk terbiasa mengamalkan ajaran agama Islam termasuk dalam pengamalan ibadah shalat.

Dalam firman Allah surat Al- Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Departemen Agama RI, 2006: 401)

Dari konteks di atas dapat diketahui bahwa begitu urgennya shalat bagi seorang muslim, dimana shalat adalah yang menjadi tiangnya agama Islam, yang akan menjaga tetap berdirinya bangunan agama Islam. Shalat itu diibaratkan sebagai sebuah tiang, ketika seorang muslim menjaga shalat berarti ia menjaga tiang agama sehingga kuat, tetapi ketika seorang muslim tidak melaksanakan shalat sama artinya merobohkan agama Islam itu sendiri.

Begitu pentingnya shalat untuk umat Islam, tetapi ketika melihat realita zaman sekarang, banyak anak muda yang meninggalkan shalat, padahal mereka

tahu hukum shalat yakni wajib, dan mereka tahu bagaimana tata caranya untuk beribadah shalat. Shalat adalah satu-satunya ibadah dalam Islam yang langsung diwajibkan hukumnya di langit, berbeda dengan ibadah-ibadah yang lain yang ditetapkan hukumnya di bumi. Shalat juga satu-satunya ibadah yang tidak bisa diganti baik dengan denda atau fidyah, serta dalam konsiderasi apapun tidak ada hal yang bisa menggugurkan kewajiban shalat.

Dalam kaitannya dengan aspek ukhrawi, ada banyak sekali keutamaan shalat yang bisa diperoleh hamba-Nya yang taat. Di antaranya ialah salah satu pintu surga yang diperuntukan bagi orang-orang yang rajin shalat dan Allah Subhanahu Wata'ala. Menghisab shalat untuk pertama kalinya (sebagai awal hisab) lantaran shalat berhubungan erat dengan amalan ibadah lainnya.

Untuk melaksanakan kewajiban ibadah shalat, motivasi dan bimbingan dari guru Pendidikan Agama Islam atau guru fiqih sangatlah penting, sehingga seorang anak bisa sadar untuk melaksanakan kegiatan beribadah dengan taat dan benar. Kegiatan shalat berjama'ah dapat terlaksana dengan baik, jika dimaksimalkan melalui motivasi dan bimbingan guru agama guna meningkatkan pelaksanaan shalat siswa. Hal utama yang perlu dilakukan oleh guru agama dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Siswa yang termotivasi dengan baik diharapkan lebih menyadari betapa besarnya manfaat shalat berjama'ah.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 merupakan madrasah unggulan yang mempunyai banyak siswa yang berbeda latar belakang keluarga,

ada keluarga yang rajin shalat dan tidak, hal ini juga sebagai salah satu hasil dari peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yaitu guru fiqih yang ada disekolah. Berdasarkan pengamatan dari peneliti, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah dilaksanakan pada waktu istirahat kedua yakni diwaktu dzuhur. Ketika waktu shalat dzuhur tiba, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam hal pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah pada peserta didik, yaitu ketika waktu shalat sudah tiba peserta didik ada yang bermalas malasan dengan berbagai alasan untuk menunda melaksanakan ibadah shalat berjama'ah, padahal shalat berjama'ah merupakan bunyi poin yang pertama dalam janji siswa yang ada di MAN Yogyakarta 1.

Adapun janji siswa MAN Yogyakarta 1 adalah:

1. Taqwa kepada Allah dan Rasulnya serta mengutamakan shalat berjama'ah
2. Hormat pada orang tua dan guru, bersikap sopan dan santun terhadap sesama
3. Jujur dan patuh kepada peraturan serta tata tertip madrasah
4. Rajin belajar dan beramal dengan ikhlas
5. Menjaga kebersihan hati dan pikiran serta kebersihan lingkungan
6. Menjaga kehormatan diri dan keluarga serta nama baik madrasah

Dalam pendidikan terdapat sebuah proses pembelajaran yang mencakup tiga ranah terkait hal tersebut, yakni ranah afektif, ranah psikomotorik dan ranah kognitif. Ketiga ranah tersebut berkembang dalam diri peserta didik. Pada ranah afektif, sikap yang diharapkan saat dan setelah peserta didik melakukan kegiatan

pembelajaran. Pada ranah psikomotorik, peserta didik diharapkan dan dituntut untuk bisa melakukan apa yang diajarkan oleh guru. Sedangkan pada ranah kognitif, diharapkan peserta didik dapat memahami, menghafal, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis serta dapat mengevaluasi materi pelajaran yang sudah didapatkan dari guru. Maka dari itu, sebagai seorang pendidik sudah sepatutnya memperhatikan hal tersebut agar bisa benar-benar di aplikasikan oleh semua anak didiknya.

Berangkat dari permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui sejauh mana teknik pembelajaran pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1. Mengapa, karena melihat dari uraian-uraian diatas teknik pembelajaran yang dilakukan guru fiqih sangatlah diharapkan khususnya untuk meningkatkan ibadah shalat berjama'ah Dengan hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak yang memerlukan.

B. Fokus dan Pertanyaan Peneliti

1. Fokus Peneliti

Teknik pembelajaran Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjam'ah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1.

2. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan Ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dengan adanya teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu, manfaat teoritik dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritik

- a. Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi penyusun, para calon pendidik, terutama guru-guru dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, baik di sekolah maupun di madrasah.
- b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan, terutama dalam teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa.
- c. Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan kontribusi pengetahuan dan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjam'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1.
- b. Bagi sekolah, diharapkan memberi masukan bagi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 dalam teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjam'ah siswa

- c. Bagi kalangan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian lebih dalam tentang teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1

E. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian khususnya skripsi, penulis menemukan beberapa yang memfokuskan penelitian tentang shalat berjama'ah. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan shalat berjama'ah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hermansyah (2012) dengan judul “*Nilai-nilai pendidikan dengan shalat berjama'ah*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat banyak nilai-nilai pendidikan dalam shalat berjama'ah yang dikelompokkan menjadi dua dimensi nilai, yaitu *pertama*, nilai Ilahiyah atau ketuhanan antara lain ikhlas, sabar, jujur, berfikir positif, menuntut ilmu dan yang *kedua* nilai Insaniyah atau kemanusiaan yang terdiri dari menghargai orang lain, tolong menolong dan bekerja sama, ukhuwah Islamiyah, persamaan dan kesetaraan, kepemimpinan, dan disiplin. Sedangkan implikasinya terhadap pendidikan Islam yaitu bahwa nilai ilahiyah dan insaniyah sangat berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam, yakni mewujudkan insan kamil yang dapat menyeimbangkan antara hubungan dengan Allah Subhanhu Wata'ala

(*hablumminallah*) dan hubungan dengan manusia (*hablumminannas*). Jenis penelitian ini yaitu *library research* (penelitian kepustakaan). Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu menelaah buku dan memperoleh keterangan mengenai objek pembahasan. Analisa data digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa isi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Barokah Wulandari (2007) dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Shalat Berjamaah Di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) keaktifan siswa dalam mengikuti shalat dzuhur berjamaah di SMA Muhammadiyah Bantul berada pada kategori sedang, 2) kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas berada pada kategori sedang atau cukup baik, 3) ada hubungan yang positif signifikan antara kegiatan shalat dzuhur berjamaah dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, karena hasil pengelolaan data ini menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_t$ atau $0,828 > r_t$ – hal ini berarti semakin disiplin siswa dalam menjalankan shalat secara berjamaah maka akan terbentuk pula kedisiplinan dalam kehidupannya, dalam hal ini adalah kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Zain Nahawan Fajri (2014) dengan judul “*Motivasi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kegiatan Sholat Berjamaah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatimulyo Kulon Progo Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian itu menunjukkan 1) kondisi sholat berjamaah di MTs Jatimulyo Kulon Progo yaitu: dapat dikatakan baik, dikarenakan kesadaran warga sekolah dalam

melakukan sholat berjama'ah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat ketika adzan dzuhur berkumandang semua warga sekolah tanpa diberi tahu mereka dengan sendirinya ke masjid untuk melaksanakan sholat berjama'ah dan mereka sadar bahwa sholat berjama'ah dianjurkan oleh Rasul dibandingkan dengan sholat sendiri. Selain itu sholat berjama'ah juga menjadi peraturan yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali. 2) guru fiqih dalam memberikan motivasi dan dukungan siswa untuk melaksanakan sholat berjama'ah dengan melakukan beberapa cara yaitu: a) membimbing siswa melalui pembinaan sholat yaitu dengan pembiasaan sholat duha dan dzuhur berjama'ah. b) memberikan dorongan dan nasehat. c) memberikan suri tauladan. d) menciptakan suasana kegiatan sholat berjama'ah yang kondusif. e) melalui hadiah dan hukuman. f) melalui absen. Hasil yang dicapai dari proses teknik pembelajaran yang dilakukan guru fiqih dalam memberikan motivasi dan dukungan untuk meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Negeri Jatimulyo yaitu sangat baik dimana kegiatan sholat berjama'ah siswa di madrasah tersebut sangat kondusif dan terkendali hal ini dapat dilihat dari keaktifan 95% siswa MTs Negeri Jatimulyo dalam melaksanakan sholat berjama'ah duha dan dzuhur di madrasah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mutia Sari (2011) dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardu Siswa SMP Islam Al-Ma’arif Cinangka Sawangan Depok*”. Hasil dari penelitian itu menunjukkan 1) pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Ma’arif cukup baik. Hal ini terlihat dari upaya yang dilakukan guru

dalam proses pembelajaran. Selain pembelajaran di kelas para guru pun mengadakan kegiatan-kegiatan di luar kelas dan jam pelajaran. Seperti mengadakan pengajian rutin setiap bulan, mengadakan perayaan hari besar Islam, dan lain sebagainya. 2) pelaksanaan shalat fardhu siswa SMP Islam Al-Ma'arif dalam kesehariannya sudah sesuai dengan tatacara yang diajarkan. Namun demikian masih ada siswa yang sering meninggalkan shalat dan shalatnya tidak di awal waktu. 3) berdasarkan hasil analisa data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pelaksanaan shalat fardhu siswa SMP Islam Al-Ma'arif Cinangka Sawangan Depok. Korlasinya tergolong sedang atau cukup.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Elyas Prabowo (2009) dengan judul "*Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta*". Hasil dari penelitian itu menunjukkan 1) tingkat pengetahuan tentang ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh skor 71.91-81.75.2) tingkat praktek ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh skor 67.48-78.52.3) dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (0,444) yang besarnya berkisar antara 0,40-0,70 berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y tersebut adalah

termasuk korelasi positif yang sedang. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang sedang antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan di atas terdapat beberapa hasil karya ilmiah yang hampir menyerupai dengan apa yang akan peneliti sampaikan yaitu sama-sama membahas mengenai pelaksanaan shalat berjama'ah. Hasil penelitian dari Rudi Hermansyah, Barokah Wulandari, Zain Nahawan Fajri, Mutia Sari dan Muh. Elyas Prabowo memiliki letak perbedaan dengan apa yang akan peneliti paparkan dalam skripsi ini, yaitu peneliti lebih fokus kepada teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 yang membahas tentang bagaimana teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah, hasil yang dicapai dengan adanya teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan skripsi. Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dimana masing-masing bab diperinci menjadi sub bab yang tersusun secara sistematis dan saling

berkaitan. Adapun rincian sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, fokus dan pertanyaan peneliti, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, yang menjelaskan tentang (1) *Guru Fiqih*, meliputi definisi guru fiqih, fungsi guru fiqih, tujuan dan ruang lingkup fiqih, dan kompetensi guru fiqih (2) *Shalat*, meliputi pengertian shalat, sejarah disyariatkan shalat, dalil-dalil tentang shalat, kedudukan shalat, pengertian shalat berjama'ah, hukum melaksanakan shalat fardhu berjama'ah, hikmah disyariatkan shalat berjama'ah.

Bab III : Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pembelajaran pengumpulan data, teknik pembelajaran analisis data, keabsahan data.

Bab IV : Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 dan deskripsi penelitian

Bab V : Penutup, merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Teknik Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1158) teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau seni melakukan sesuatu. Gerlach dan Ely (Hamzah B Uno, 2009: 2) mengartikan teknik sebagai jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai. Teknik secara harfiah juga diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengaplikasikan dan mempraktikkan suatu metode.

Istilah teknik dalam pembelajaran didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh guru dalam rangka mencapai suatu tujuan, langsung dalam pelaksanaan pelajaran pada waktu itu. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Azhar Arsyad (2010:19), bahwa teknik yaitu apa yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode yang sifatnya implementatif. Teknik dalam pembelajaran merupakan penjelasan dan penjabaran suatu metode pembelajaran, maka sudah barang tentu bahwa kutipan definisi teknik tersebut di atas perlu dilengkapi dengan pijakan pada metode tertentu. Teknik dalam pembelajaran bersifat taktis, dan cenderung bernuansa siasat. Jadi, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam

mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat bergantiganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Macam-macam teknik dalam pembelajaran diantaranya meliputi teknik syarahan, teknik perbincangan, teknik penyelesaian masalah, teknik dapatan, dan teknik permainan. (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/11/18/definisi-strategi-metode-dan-teknik-pembelajaran-413773.html>. Diakses Tanggal. 23 Agustus 2017).

Dengan demikian maka penulis dapat memahami bahwa teknik dalam pembelajaran dapat didefinisikan sebagai daya upaya, atau usaha-usaha yang ditempuh oleh seseorang guru dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dengan cara yang paling praktis, namun tetap harus selalu merujuk dan berpijak pada metode tertentu.

Adapun Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses interaksi belajar mengajar, metode diperlukan seorang guru bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila

dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli pendidikan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode mengajar. Metode mengajar menurut Mansyur diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas. Metode mengajar ini harus dipelajari oleh setiap guru agar berhasil dalam tugasnya.

Perlu diketahui, bahwa metode belajar mengajar yang dibahas di sini belumlah semuanya dibicarakan dan untuk selanjutnya pembaca dapat menemukannya di dalam literatur lain. Namun secara umum macam-macam metode mengajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Metode mengajar klasikal atau kelompok, yang termasuk di dalamnya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi demonstrasi, sosio drama, karyawisata, keija kelompok dan simulasi.
- b. Metode mengajar individual, yang termasuk di dalamnya adalah metode Tanya jawab, drill (latihan), pemberian tugas dan eksperimen. (Ahmad Fatoni, 2004: 110)

B. Guru Fiqih

a. Definisi Guru Fiqih

Sebelum memahami definisi guru fiqih alangkah baiknya terlebih dahulu penulis sedikit jabarkan kaitanya dengan guru.

Salah satu yang penting dalam proses pendidikan adalah pendidik. Pendidik dalam lingkungan keluarga di perankan oleh orang tua, sedangkan dalam lingkungan sekolah pendidik lebih dikenal dengan istilah guru, di dalam masyarakat dari yang terbelakang sampai yang paling maju, guru memegang peranan penting. Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidik yang terpikul dipundak pada orang tua (Zakiah Drajat, 2011: 39).

Sedangkan dalam UU RI No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa : Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi merupakan sumber ilmu dan moral yang akan membentuk seluruh pribadi anak didiknya, menjadi manusia yang berkepribadian mulia. Karena itu, eksistensi guru tidak saja mengajarkan tetapi sekaligus mempraktekkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai pendidikan kependidikan Islam.

Guru adalah orang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus berpandangan luas dan kriteria bagi seorang guru ia harus memiliki kewibawaan. Guru yang memiliki kewibawaan berarti memiliki kesungguhan yaitu suatu kekuatan yang dapat memberikan kesan dan pengaruh terhadap apa yang dia lakukan.

Setiap orang yang melaksanakan tugas guru harus yang berkepribadian. Di samping mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, guru agama seperti guru fiqih lebih dituntut lagi untuk mempunyai kepribadian guru yang Islami. Guru adalah seorang yang dicintai dan disegani muridnya. Penampilannya dalam mengajar harus meyakinkan dan tindak tanduknya akan ditiru dan diikuti oleh muridnya. Guru merupakan tokoh yang akan ditiru dan diteladani. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, ia juga mau rela serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, terutama masalah yang langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar (Zakiah Drajat, 2001: 98).

Menurut Akhyak (2005: 1) guru adalah orang dewasa yang menjadi tenaga kependidikan untuk membimbing dan mendidik peserta didik menuju kedewasaan, agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan pekerjaan guru adalah pekerjaan yang luhur dan mulia. Sebagai pendidik, tugas guru

mengajar pada jenjang pendidikan dan sebagai pengganti orang tua di sekolah. Tugas guru di sekolah merupakan perlimpahan tanggung jawab dari orang tua kepada siswa sebagai kelanjutan dari keluarga. Selain menyampaikan materi di kelas, guru juga dituntut memberikan motivasi, nasehat, bimbingan ke jalan yang lurus dengan sabar dan lembut. Seorang guru merupakan figur seorang pemimpin yang setiap perkataan dan perbuatan akan menjadi panutan bagi siswa. Dengan demikian kinerja guru atau profesi pekerjaannya mendidik merupakan tahap pencapaian yang diinginkan atau hasil yang diperoleh dalam menjalankan pengajaran pendidikan baik di tingkat dasar menengah maupun perguruan tinggi.

Sedangkan fiqih merupakan salah satu kelompok mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Hal ini sesuai dengan permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar Isi. yang berbunyi, kelompok pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi mata pelajaran Al- Qur'an Hadits, aqidah Akhlak, fikih, tarikh dan kebudayaan Islam (Wahab dan Yusriati, 2011: 10).

Berdasarkan pemahaman tentang pengertian “guru” dan pengertian “fiqih” diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan guru fiqih adalah mereka yang memberikan pengajaran, bimbingan, pendidikan kepada anak didik yang memegang suatu mata pelajaran tertentu (fiqih) di sekolah.

Terkait dengan pemahaman tersebut dapat dijelaskan Bahwa, menjadi seorang guru atau seorang pendidik. tercermin dari firman Allah, diantaranya :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Mujadilah: 11) (Departemen Agama RI, 2006: 543)

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat dalam kehidupan masyarakat. Kewibawaannya yang menyebabkan guru disegani oleh masyarakat. Sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Ajaran Islampun memberikan penghargaan yang sangat tinggi terhadap guru. Begitu tingginya penghargaan itu sehingga menempatkan kedudukan guru setingkat dibawah kedudukan Nabi dan Rasul (Ahmad Tafsir, 2011: 76). Hal ini disebabkan karena guru selalu terkait dengan ilmu (pengetahuan) sedangkan Islam sangat menghargai pengetahuan. Kedudukan guru dalam Islam dihargai tinggi apabila orang tersebut mengamalkan ilmunya.

Dengan demikian, seharusnya kita menghargai dan memuliakan para pendidik serta ulama seperti halnya memuliakan kedua orang tua kita. perlu

diketahui bahwasanya, pendidik merupakan orang kedua yang harus di hormati dan dimuliakan setelah orang tua. Mereka menggantikan peran orang tua dalam mendidik anak-anak atau peserta didik ketika berada di lembaga pendidikan. Tepat apabila ada pepatah mengatakan : “orangtua adalah guruku dirumah dan guru adalah orang tuaku di sekolah”.

b. Fungsi Guru Fiqih

Keutamaan profesi guru sangatlah besar sehingga Allah menjadikannya sebagai tugas yang diemban Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam. Sebagaimana diisyaratkan lewat firman-Nya dalam surat Al-Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ
ءَايَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي

ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Sungguh Allah Telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata (Departemen Agama RI, 2006: 71).

Dari gambaran ayat diatas, guru memiliki beberapa fungsi, diantaranya

:

- a. Fungsi penyucian artinya seorang guru berfungsi sebagai pembersih diri, pemelihara diri, pengemban serta pemelihara fitrah manusia.

- b. Fungsi pengajaran artinya seorang guru berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan dan berbagai keyakinan kepada manusia agar mereka menerapkan seluruh ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari (Abdurrahman An Nawawi, 1995: 170).

Pada dasarnya tugas guru fiqih samahalnya dengan guru bidang mata pelajaran lain yaitu guru harus menyiapkan generasi penerus yang akan menyongsong masa depan. Oleh karena itu, guru mempunyai banyak tugas yang diembannya. Tugas guru akan terlaksana dengan baik manakala guru bisa menempatkan posisinya sebagai tenaga pengajar yang bisa melaksanakan tugas-tugasnya dengan efektif dan efisien. Tugas- tugas guru di antaranya adalah:

- a. Sebagai Pendidik

Pengertian guru sebagai pendidik adalah “di mana guru menjadi tokoh serta panutan bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin”. (E. Mulyasa, 2007: 37).

Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan masyarakat.

Berkenaan dengan wibawa; guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan.

b. Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru mempunyai jasa yang sangat besar dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Mereka mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa.

c. Sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan

Guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan adalah dua macam peranan yang mengandung banyak perbedaan dan persamaan. Persamaannya, keduanya sering dilakukan oleh guru yang ingin mendidik dan yang bersikap mengasihi dan mencintai murid. Perbedaannya, sebagai pembimbing guru lebih suka kalau mendapat kesempatan menghadapi sekumpulan murid-murid di dalam interaksi belajar mengajar. Ia memberi dorongan dan menyalurkan semangat

menggiring mereka, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari ketergantungannya kepada orang lain dengan tenaganya sendiri. Sebagai pemberi bimbingan, guru sering berhadapan dengan kelompok kecil dari murid-murid atau bahkan hanya seorang murid saja. Semua murid memerlukan bimbingan. Untuk murid atau murid-murid yang memerlukan bantuan khusus diberikannya bimbingan khusus pula. Bimbingan khusus secara individual yang dilakukan pada tempat yang disediakan untuk itu dinamakan penyuluhan. Penyuluhan ialah bimbingan yang intensif sekali.

Selain tugas guru yang dipaparkan di atas, guru juga masih memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan (Moh. Uzer Usman, 2008: 7).

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang

diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya dengan baik.

Dalam bidang kemasyarakatan, guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga Negara Indonesia yang bermoral Pancasila. Jadi tidak dapat dipungkiri bila guru mendidik anak didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa Indonesia (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 37).

Sejak dulu, dan mudah-mudahan sampai sekarang, guru menjadi panutan masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat. Tampaknya masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam kehidupan masyarakat, yakni di depan memberi suri tauladan, di tengah-tengah membangun, dan di belakang memberikan dorongan dan motivasi. *Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* (Moh. Uzer Usman, 2008: 8).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam setiap pribadi guru memikul tanggung jawab yang tidak sedikit, mulai dari menjadi pendidik dan pengajar serta menjadi orang tua kedua bagi siswanya sampai menjadi figur yang dibutuhkan, dihormati dan disegani oleh masyarakat, bahkan guru juga diposisikan sebagai penentu

kemajuan sebuah bangsa. Maka dari itu, guru dituntut untuk selalu menjalankan tugasnya dengan penuh kesungguhan dan harus senantiasa mempunyai perangai yang baik.

c. Tujuan Dan Ruang Lingkup Fiqih

a. Tujuan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Aliyah/SMA. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. Dalam lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar:

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

b. Ruang lingkup Fiqih di Madrasah Aliyah

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan kafalah beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang jinayah, hudud dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan

dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar istinbat dalam fikih Islam; kaidah-kaidah usul fikih dan penerapannya.

d. Kompetensi Guru Fiqih

Istilah kompetensi guru memiliki banyak makna. Tara Charles E. (dalam E. Mulyasa, 2008: 25) mengemukakan bahwa: “*competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*” (kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan). Menurut Charles E. Johnson, sebagaimana dikutip Uzer Usman, bahwa kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan dengan kondisi yang diharapkan. Menurut WJS. Purwadarminta, kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni ”kemampuan atau kecakapan (Moh. Uzer Usman 2011: 14). Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai seorang guru agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik dalam dunia kependidikan.

Terkait dengan hal tersebut, guru pendidikan agama islam di MAN Yogyakarta 1 (guru fiqih) sebagaimana guru mata pelajaran lain juga harus berkompoten. Berdasarkan permendiknas No. 16 Tahun 2007 seorang guru PAI hendaknya memiliki empat kompetensi. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sosial (Wahab dan Yusriati, 2011: 12). Adapun masing-masing kompetensi dijelaskan sebagai berikut.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa: Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (E. Mulyasa, 2008: 75).

Lebih lanjut, dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa: Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum/silabus.
- 4) Perancangan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- 7) Evaluasi hasil belajar (EHB).
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

dari berbagai aspek-aspek kompetensi pedagogik di atas dapat disimpulkan bahwa memang penting sekali untuk guru harus menguasai kompetensi pedagogik ini dalam menjalankan tugasnya. karena di dalam proses pembelajaran di butuhkan sebuah kemampuan dalam bentuk tindakan-tindakan untuk mengelola pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pembelajaran sesuai yang diinginkan.

b. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (E. Mulyasa, 2008: 117).

Dari poin-poin tersebut dapat dijelaskan bahwa, Sub kompetensi

mantab dan stabil memiliki indicator esensial yakni bertindak sesuai dengan hukum, bertindak sesuai dengan norma social, bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan bertutur.

Sedangkan guru yang dewasa akan menampilkan kemandirian dalam bertindak dan memiliki etos kerja yang tinggi. Sementara itu, guru yang arif akan mampu melihat manfaat pembelajaran bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat, menunjukkan sikap terbuka dalam berfikir dan bertindak. Berwibawa mengandung makna bahwa guru memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan perilaku yang disegani.

Yang paling utama dalam kepribadian guru adalah berakhlak mulia. Ia dapat menjadi teladan dan bertindak sesuai norma agama (iman, dan taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong serta memiliki perilaku yang dapat dicontoh, karena pada dasarnya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru (Hamzah B. Uno ,2009: 17).

Dari sedikit penjelasan diatas secara sederhana dapat disimpulkan bahwa Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, kompetensi kepribadian kiranya harus mendapatkan perhatian yang lebih. Sebab, kompetensi ini akan berkaitan

dengan idealisme dan kemampuan untuk dapat memahami dirinya sendiri dalam kapasitas sebagai pendidik.

c. Kompetensi Sosial

Menurut E. Mulyasa, (2008: 173). Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah “kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”.

Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam RPP tentang guru, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- 1) Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat.
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi

profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (E. Mulyasa, 2008: 135).

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti harus juga meningkatkan mutu guru. Setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mengenai kompetensi guru, dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 7 tentang guru menjelaskan kompetensi profesional merupakan:

Merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: a. materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan b. konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. (Kunandar, 2009: 45). Lebih lanjut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 4 tentang guru dan dosen mendefinisikan tentang keprofesionalan, bahwa:

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan sebagai kepentingan umum. Atas dasar pengertian ini, ternyata pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya. Lebih lanjut, Uzer Usman mengemukakan:

Kata profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. (Moch. Uzer Usman, 2008)

Hal terpenting yang harus disadari oleh manusia profesional bahwa profesional bukan label yang diberikan kepada diri sendiri, ini merupakan suatu deskripsi yang diharapkan akan diberikan oleh orang lain kepada seseorang. Mereka bekerja sebaik mungkin demi harga diri. Memiliki harga diri adalah kunci untuk mendapatkan respek kepercayaan dari orang lain. Jika seseorang ingin dipercaya dan dihormati, maka harus berusaha keras mendapatkannya. Perilaku ini mengarah pada pemenuhan kerja. Dengan demikian, profesionalisme sejati mengisyaratkan suatu kebanggaan pada pekerjaan, komitmen pada kualitas, dedikasi pada kepentingan klien, dan keinginan tulus untuk membantu. (Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, 2012: 149)

Dalam Islam, setiap pekerjaan harus dilakukan secara profesional, dalam arti harus dilakukan secara benar dan dilakukan oleh orang yang ahli. Dalam hadist, Rasul Allah saw. mengatakan bahwa

إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا
 أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya; ‘bagaimana maksud amanat disia-siakan?’ ‘Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (H.R. Bukhari)

“Kehancuran” dalam hadis ini dapat diartikan secara terbatas dan dapat juga diartikan secara luas. Bila seorang guru mengajar tidak dengan keahlian, maka yang “hancur” adalah muridnya. Ini dalam pengertian terbatas. Murid-murid itu kelak mempunyai murid lagi; murid-murid itu kelak berkarya; kedua-duanya dilakukan dengan tidak benar (karena dididik tidak benar), maka akan timbul “kehancuran”. (Ahmad Tafsir, 2010: 113). Dengan uraian singkat itu jelaslah pandangan Islam tentang profesi, mementingkan profesionalisme.

Dari sini terlihat bahwa menjadi guru yang profesional ternyata bukan pekerjaan yang mudah. Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruan. Uraian ini menunjukkan adanya titik temu antara kompetensi dan profesionalisme. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Pekerjaan guru merupakan profesi yang kompetitif seperti halnya profesi-profesi lain. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi yang menjamin agar kinerjanya tetap memenuhi syarat profesional yang terus berkembang. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. guru harus selalu meng up-date dan menguasai materi pelajaran yang disajikan.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan substansi keilmuan yang mendasari materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap sub kompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a. Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial : memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang mendasari atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian

kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi secara profesional dalam konteks global. (Farida Samariya, 2008: 18)

Menurut Rusman dalam bukunya Model-Model Pembelajaran, kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki berkenaan dengan aspek:

- a. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru mempunyai peranan dan tugas sebagai sumber materi yang tidak pernah kering dalam mengelola proses pembelajaran. kegiatan mengajarnya harus disambut oleh siswa sebagai suatu seni pengelolaan proses pembelajaran yang diperoleh melalui latihan, pengalaman, dan kemauan belajar yang tidak pernah putus.
- b. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar, oleh karena itu guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia, sehingga terjadi suasana belajar sambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain, sesuai dengan konteks materinya. (Rusman, 2013: 57).

Memahami uraian di atas, nampak bahwa kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya

dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar. Sebagaimana dikemukakan diatas, dikemukakan bahwa bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditentukan.

Memperhatikan penjelasan di atas, selain tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab, seorang guru juga harus memiliki kompetensi guna menunjang kemampuannya dalam tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Kompetensi itu meliputi kompetensi pedagogik yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pengembangan siswa untuk mengaplikasikan berbagai potensi yang dimilikinya, yang kedua kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan, yang ketiga kompetensi kepribadian yaitu sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti berwibawa mantap, stabil, dewasa, bijak, sehingga kondisi pribadi guru dapat menjadi contoh bagi siswa, dan yang terakhir kompetensi sosial yaitu kemampuan guru berkomunikasi secara efektif dengan siswa, teman sejawat, dan masyarakat. Dari keempat kompetensi tersebut sudah mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dari itu, agar seorang guru

berkompeten dalam bidangnya, guru harus memiliki dan menguasai keempat macam kompetensi tersebut.

C. Shalat Berjama'ah

a) Pengertian Shalat

Dalam tinjauan kebahasaan (etimologi), shalat atau yang sering kita sebut sembahyang Ada beberapa pengertian yang pada pokoknya adalah sama yaitu berdo'a (Mahmud Yunus. 1990: 220)

Allah Subhanallahu Wata'ala berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 103:

..... وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“dan berdoaalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Departemen Agama RI, 2006: 203)

Para mufassir (ahli tafsir) bersepakat bahwa pengertian shalat dalam teks ayat di atas adalah do'a, adapun pengertian do'a itu sendiri menurut para ahli ilmu ushul fiqh adalah permohonan dari yang rendah kedudukannya kepada yang maha tinggi, “ad-du'a thalabun min al-adna ila al-a'la”.

Menurut Baihaqi (1996: 37) Makna lain dari shalat dari segi etimologi adalah rahmat dan mohon ampun, pengertian ini dapat kita rujuk ke ayat Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 43.

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
 وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ﴿٤٣﴾

“Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). dan adalah dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman”.

Shalat dalam menurut bahasa arab berarti do'a, kemudian yang dimaksud shalat dalam skripsi ini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan (Sulaiman Rasjid, 1994: 27).

Dengan demikian shalat adalah ibadah yang meliputi kata-kata dan perbuatan sesuai dengan syarat tertentu yang diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Shalat dipandang dari hukum islam ada dua macam, yaitu:

- 1) Shalat wajib, terdiri dari dua macam:
 - a) Wajib 'ain, seperti: shalat lima waktu sehari semalam (Maghrib, Isya, Subuh, Dzuhur, dan Ashar)
 - b) Wajib kifayah, seperti: shalat jenazah
- 2) Shalat tatowuk (sunnat), seperti: shalat tahajud, shalat duha, shalat fajar, shalat rawatib, shalat tarawih, shalat istikharah, dan sebagainya.

Shalat wajib sehari semalam merupakan kewajiban setiap muslim yang mukalaf baik laki-laki maupun perempuan. Bagi orang islam shalat merupakan tiang dalam agama islam, barang siapa yang mendirikan shalat berarti dia menegakkan tiang agama dan barang siapa yang tidak mendirikan shalat berarti dia merobohkan tiang agamanya.

Jadi shalat bagi orang islam hukumnya wajib, artinya apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan bila ditinggalkan mendapatkan dosa. Mengenai dasar pelaksanaan fardhu shalat adalah firman Allah Subhanallahu Wata'ala dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
 أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا
 مَّوْقُوتًا

“Selanjutnya apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Departemen Agama RI, 2006: 95)

Menurut Sulaiman Rasjid (1994: 64-75) syarat-syarat wajib shalat adalah sebagai berikut:

- 1) Islam, adapun orang yang tidak islam tidak wajib atasnya shalat
- 2) Suci dari kotoran (najis)
- 3) Berakal. Orang yang tidak berakal tidak wajib shalat
- 4) Baligh (dewasa)

- 5) Telah sampai da'wah (perintah Rasulullah Salallahu'alaihi Wassalam
- 6) Melihat atau mendengar
- 7) Jaga. Maka orang yang tidur tidak wajib shalat, begitu juga orang yang lupa

Sedangkan syarat-syarat sahnya shalat adalah sebagai berikut

- 1) Suci dari hadas besar dan hadas kecil
- 2) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- 3) Menutup aurat. Aurat laki-laki antara puser sampai lutut, aurat perempuan seluruh badan kecuali muka dan dua telapak tangan
- 4) Mengetahui masuknya waktu shalat
- 5) Menghadap kiblat

Disamping itu shalat seseorang akan batal apabila meninggalkan salah satu rukun shalat. Diantara rukun-rukun shalat adalah sebagai berikut:

- 1) Niat
- 2) Berdiri bagi orang yang mampu
- 3) Takhbiratul ikhram
- 4) Membaca surah Al-Fatihah
- 5) Rukuk' serta tuma'ninah
- 6) I'tidal serta tuma'ninah
- 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah
- 8) Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah
- 9) Duduk akhir

- 10) Membaca tasyahud akhir
- 11) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad Salallahu'alaihi Wasallam
- 12) Memberi salam yang pertama
- 13) Menertibkan rukun

Menurut Musthafa al-Bugha dkk (2012: 116) mengatakan bahwa ibadah shalat apabila ditelusuri lebih mendalam mempunyai hikmah yang besar, diantaranya:

- 1) Dengan shalat seseorang dapat menyadari siapa dirinya yang sebenarnya.
- 2) Untuk menanamkan kesadaran bahwa penolong dan pemberi nikmat satu-satunya adalah Allah Subhanahu Wata'ala.
- 3) Shalat merupakan momentum yang tepat untuk bertobat dari berbagai dosa yang barangkali dikerjakan sebelumnya.
- 4) Sebagai asupan makanan yang rutin bagi keimanan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang terhunjam jauh di dalam hati.

Bacaan-bacaan yang kita kerjakan dalam shalat, demikian gerakan-gerakan yang kita lakukan, seperti ruku dan sujud menghidupkan di dalam perasaan kita rasan kebesaran Allah Subhanahu Wata'ala. Karena perasaan inilah yang menyebabkan kita tidak berani melakukan sesuatu maksiat dan yang menyebabkan kita tidak berani meninggalkan taat.

Menurut Harun Nasution (1984: 40) tujuan ibadah dalam islam adalah bukanlah menyembah, akan tetapi mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Agar demikian roh manusia senantiasa diingatkan kepada hal-hal

yang bersih lagi suci. Sehingga akhirnya kesucian seseorang menjadi kuat dan tajam, roh yang suci membawa kepada budi pekerti yang baik dan lurus. Oleh karena itu ibadah disamping merupakan latihan spritual juga merupakan latihan moral.

Ayat yang sesuai dengan pendapat diatas adalah firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang Telah diwahyukan kepadamu (Muhammad), dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mampu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan (ketahuilah) mengingat (shalat) Allah situ lebih besar (keutamaanya dari ibdah yang lain) mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dari penjelasan ayat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dengan menjalankan shalat akan mencegah manusia dari perbuatan keji dan mugkar, sekaligus pula menjelaskan bahwa orang yang melakukan shalat akan mendapatkan pahala lebih besar dari pada ibadah yang lain.

b) Sejarah Disyariatkannya Shalat

Shalat termasuk ibadah yang sudah disyariatkan sejak dahulu kala. Ketika menyinggung Nabi Ismail a.s., Allah Subhanahu Wata'ala berfirman dalam Al-Qur'an surat Maryam ayat 55:

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا ﴿٥٥﴾

“Dan selalu memerintahkan kepada keluarganya untuk shalat dan memebayar zakat, dan dia seorang yang diridhai oleh Tuhanya” (Departemen Agama RI, 2006: 309).

Sebagaiman sudah dikenalnya shalat oleh agama hanif (hanifiyah) yang dibawa oleh Ibrahim, shalat juga dikenal oleh para pengikut Musa a.s Allah Subhanahu Wata’ala berfirman dalam Al- Qur’an Maryam ayat: 31 mengenai ucapan Musa a.s

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا



Dan dia menjadikan Aku seorang yang diberkati di mana saja Aku berada, dan dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama Aku hidup” (Departemen Agama RI, 2006: 307).

Bahkan ketika diutus pun, Nabi kita Muhammad Salallahu’alaihi Wasallam sudah mengerjakan shalat dua rakaat setiap pagi dan dua rakaat sore Musthafa al-Bugha dkk (2012: 118). Kedua shalat itulah yang di singgung Allah Subhanahu Wata’alaketika berfirman dalam Al-Qur’an surat Al-Mu’min ayat 55:

..... وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعِشِيِّ وَالْإِبْكَرِ ﴿٥٥﴾

“serta bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu baik pada waktu malam dan waktu pag” (Departemen Agama RI, 2006: 437).

c) **Dalil-Dalil Tentang Shalat**

Shalat disyariatkan Allah Subhanahu Wata'ala melalui banyak ayat dalam Al-Quran dan berbagai hadis yang datangnya dari Rasulullah Salallahu'alahi Wasallam. Dalil dari Al-Qur'an diantaranya adalah:

Surat Ar-Rum: 17-18

فَسُبِّحْنَ اللَّهَ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ﴿١٧﴾ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾

“Maka bertasbihlah kepada Allah pada petang hari dan pada pagi hari (waktu subuh), Dan segala puji baginya di langit, di bumi pada malam hari dan pada waktu Zuhur (tengah hari)” (Departemen Agama RI, 2006: 406).

Surat Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'” (Departemen Agama RI, 2006: 7).

Surat Al-Baqarah: 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ
 اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١﴾

“Dan Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapat (pahala) disisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan” (Departemen Agama RI, 2006: 17).

Surat An-Nisa: 103

.... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman” (Departemen Agama RI, 2006: 95).

Surat Al-Ankabut: 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
 عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Departemen Agama RI, 2006: 401).

Surat An-nur: 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

“Dan Dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu beliau Salallahu'alaihi Wasallam kepada seorang Arab badui yang bertanya diberi rahmat” (Departemen Agama RI, 2006: 357).

Menurut Musthafa al-Bugha dkk (2012: 119) ada beberapa dalil dari sunah Rasulullah Salallahu'alaihi Wasallam yang mewajibkan shalat diantaranya:

Hadis Bukhari dan Muslim dari Ibnu Abbas ra. bahwa Nabi Salallahu'alahi Wasallam bersabda pada Mu'adz sewaktu mengutusny ke Yaman, “ Ajaklah mereka bersaksi bahwa tiada Ilah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Jika mereka mau diajak untuk itu, beritahukan bahwa Allah Subhanahu Wata'ala sudah mewajibkan shalat lima kali sehari semalam pada mereka.” (H.r. Bukhari [No. 1331] Muslim [No.19])

Dalil yang lain adalah sabda tentang kewajibanya. Kata beliau Salallahu'alahi Wasallam, “shalat lima waktu sehari semalam.” Arab badui itu kembali bertanya, “Adakah kewajiban lain?” “tidak ada” jawab beliau Salallahu'alaihi Wasallam, “kecuali kamu mau shalat sunnah” (H.r. Bukhari [No. 46] Muslim [No.11])

d) Kedudukan Shalat

Shalat merupakan ibadah fisik yang paling utama secara mutlak. Seorang pria bertanya kepada Nabi Salallahu'alaihi Wasallam tentang ibadah yang paling utama dan beliau Salallahu'alaihi Wasallam menjawab “shalat” ia bertanya lagi “lalu apa?” lalu “shalat” “lalu apa?” tanyanya lagi “lalu shalat”

tegas belaiiau Salallahu'alaihi Wasallam untuk kali yang ke tiga. (H.r. Ibnu Hibban [No. 258])

Termaktub dalam sahih bukhari dan sahih muslim bahwa dua rakaat yang dilakukan seorang muslim dengan sempurna merupakan penebus dosa. Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah Salallahu'alaihi Wasallam bersabda, "Allah menghapus kesalahan dengan shalat lima waktu." (H.r. Bukhar [No. 505])

Di samping itu, muslim meriwayatkan dari utsman r.a Rasulullah Salallahu'alaihi Wasallam bersabda, " siapa yang menyempurnakan wudhu sesuai perintah Allah Subhanahu Wata'ala , maka shalat wajib menjadi penebus dosa yang terjadi diantara keduanya(H.r. Muslim [No. 231])

Shalat adalah ibadah yang mula pertama diwajibkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala, dimana perintah itu disampaikan langsung oleh-Nya tanpa Strategitara, dengan berdialog dengan Rasul-Nya pada malam Mi'raj. Dari Bukhari dan Muslim Rasulullah Salallahu'alaihi Wasallam bersabda, "sesuatu masuk melalui atap rumahku sewaktu aku masih di Mekah. Jibril pun turun. Ia kemudian menariku dan membawaku naik ke langit. Allah Subhanahu Wata'ala lalu mewajibkan lima puluh shalat pada umatku... tapi aku kembali sehingga Dia Subhanahu Wata'ala bertitah, Ia shalat itu lima, meski sebenarnya lima puluh. Titahku tidak dapat diubah." (H.r. Bukhari [No. 342] Muslim [No. 163])

Dipihak lain, meremehkan shalat dalam tempo yang lama apakah dalam bentuk kelalaian pelaksanaan atau tidak dikerjakan sama sekali akan menyebabkan seorang terjerumus ke dalam kekafiran. Karena seperti anda tahu, shalat merupakan asupan utama bagi keimanan (Musthafa al-Bugha dkk, 2012: 120).

e) Pengertian Shalat Berjama'ah

Adib Bisri dan Munawir A.fatah (1999: 83) jama'ah menurut lughawi (bahasa) berarti jumlah dan banyaknya segala sesuatu.

Kata **الجمع** : **مصدر جمع** berarti pengumpulan dan penghimpunan, atau penyatuan beberapa hal yang terserak. Al-Masjid Al-Jami' berarti masjid yang mengumpulkan jama'ahnya sebagai sifat baginya, karena ia merupakan tanda untuk berkumpul jama'ah berarti sejumlah orang yang dikumpulkan oleh tujuan yang sama.

Jama'ah menurut istilah syara' berarti sekumpulan orang, yang diambil dari kata **ijma'** (perkumpulan) minimal perkumpulan tersebut terdiri dari dua yaitu imam dan makmum. Shalat jama'ah merupakan shalat yang dilakukan secara bersama-sama, minimal oleh dua orang dimana antara imam dan makmum terjalin hubungan (Wahbah Al-zuhali, 2010: 323). Disebut shalat jama'ah karena adanya pertemuan orang-orang yang shalat dalam satu perbuatan yang sama, baik dari segi tempat maupun waktu, jika mereka

meninggalkan keduanya atau salah satu dari keduanya tanpa adanya sebab, menurut kesepakatan para imam, hal itu dilarang.

Jadi, shalat berjama'ah menurut bahasa artinya shalat bersama-sama atau shalat berkelompok (berkumpul). Menurut istilah syara', shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama oleh dua orang atau lebih dan salah seorang diantara mereka ada yang sebagai imam (berada di depan) dan yang lainnya sebagai ma'mum (berada di belakang ma'mum) yang harus mengikuti imam. Firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 102:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ.....

“Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu.....” (Departemen Agama RI, 2006: 95).

Jadi yang dimaksud dengan shalat berjama'ah adalah keterkaitan antara shalat seorang makmum dan shalat seorang imam dengan syarat-syarat tertentu. Apabila syariat menetapkan perintah shalat atau hukum yang berkaitan dan berhubungan dengannya, maka tidak ada hal lain kecuali shalat disyariatkan.

f) Hukum Melaksanakan Shalat Fardhu Berjama'ah

Hukumnya (selain shalat jum'at) yang benar adalah fardhu kifayah. Kewajiban berjama'ah baru gugur terhadap masyarakat di suatu negeri setelah

syiar shalat kelihatan. Jika shalat berjama'ah tidak dikerjakan sama sekali atau dilaksanakan diam-diam, seluruh masyarakat di tempat itu berdosa dan penguasa wajib memerangi mereka (Mushthafa al-Bugha dkk, 2012: 184) .

Dasar syariatnya firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 102:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَّعَكَ

“Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu.....” (Departemen Agama RI, 2006: 95).

Ayat ini berbicara tentang shalat khauf. Jika shalat berjama'ah dianjurkan ditengah situasi mencekam, tentu dalam situasi aman lebih dianjurkan lagi. Demikian pula sabda Nabi Salallahu'alaihi Wasallam. “shalat berjama'ah lebih utama 27 derajat dari pada shalat sendirian.” (H.r. Bukhari [No. 618] Muslim [No. 650])

Hadis lain diriwayatkan oleh Abu Daud dan disahihkan oleh Ibnu Hibban bahwa Nabi Salallahu'alaihi Wasallam bersabda, “tiap tiga orang yang berada disuatu kampung atau pelosok yang tidak mendirikan jama'ah pasti dikuasai setan. Maka, kamu harus berjama'ah karena serigala hanya memangsa domba yang jauh (dari kawanannya),” (H.r. Abu Daud [No. 547] Ibnu Hibban [No. 425])

g) Hikmah Disyariatkannya Shalat Berjama'ah

Menurut Mushthafa al-Bugha dkk (2012: 185) menyatakan bahwa Pilar islam hanya dapat tegak apabila umatnya saling mengenal, memajukan solidaritas, dan bekerja sama dalam menegakkan kebenaran dan membasmi kebatilan. Tidak ada tempat lain yang lebih baik bagi solidaritas dan persaudaraan itu dari pada masjid. Disaat itu kaum muslimin bersama-sama melaksanakan shalat berjama'ah lima kali dalam sehari.

Menurut Syaikh Ali Ahmad Al-Jurjawi (2013: 90) Allah memeberikan keistimewaan pada shalat berjama'ah, diantaranya:

1. Berkumpulnya kaum muslimin dalam satu shaf dibelakang satu imam. Ini mengandung makna persatuan.
2. Muslim yang fakir berdiri di sisi yang kaya tanpa ada perbedaan. Ini mengandung makna kesejajaran yang selalu diserukan oleh bangsa-bangsa yang berperadaban. Kesejajaran dan ketiadaan deskriminasi merupakan salah satu tiang agama islam yang hanif. Tidak ada perbedaan antara tuan dan pelayan, pemimpin dan rakyat, serta orang arab dan non arab selain karena takwa.

..... إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa.” (Al-Hujurat/49: 13) (Departemen Agama RI, 2006: 517).

kemuliaan adalah kumpulan akhlak karimah yang tidak harus ada hanya pada lingkup orang-orang kaya. Pada era kini terjadi pertentangan dengan ajaran indah ini. Anda dapati disejumlah masjid orang-orang kaya shalat jum'at berbaris di shaf pertama sedangkan yang miskin di shaf belakang sampai aturan ini nyaris menjadi budaya. Dimana seorang kaya merasa tidak enak berada di shaf belakang, juga sebaliknya orang miskin yang menempati shaf depan merasa tidak nyaman. Hal ini jelas bertentangan dengan hikmah shalat berjama'ah.

3. Ketika kaum muslimin berbaris di belakang imam dan menghadap kiblat yang sama mengandung hikmah berupa simbol persatuan. Bagi mereka yang tidak saling mengenal, akan terjadi perkenalan, saling mencintai dan merasa bersaudara. Saling mencintai ini melahirkan kebahagiaan hidup sesungguhnya.
4. Jika seorang menjadi pelayan atau pembantu, dan dipanggil oleh majikannya, ia wajib memenuhinya. Lalu bagaimanakah jika yang memanggil Allah melalui lafadz adzan, "*hayya alaas-shalah (mari menuju shalat) hayya alal-falah (mari menuju kemenangan)*". Seakan-akan muadzin berkata "jika anda mengerjakan shalat dengan benar, anda akan mendapat kemenangan dan keberuntungan sesuai yang anda inginkan." Tidaklah diragukan bahwa memenuhi seruan ini adalah kewajiban yang paling wajib ditunaikan. Selain itu, Rasulullah menyebutkan kelebihan tentang shalat ini, "*shalat jama'ah mengungguli*

shalat sendirian dengan 25 derajat”, dalam riwayat lain “*27 derajat*”. Said bin Musayib berkata, “Tidaklah muadzin mengumandangkan adzan semenjak 20 tahun melainkan saya sudah berada di masjid,” Hatim Al-Ahsam bercerita, “Saya pernah telat shalat berjama’ah. Saya dijenguk oleh Abu Ishak Al-Bukhari” diriwayatkan bahwa Maymun bin Mahran datang ke masjid. Ketika diberitahu bahwa orang-orang sudah pulang, ia mengucap, “*innalillahi wa inna ilaihi raji’un*” sungguh keutamaan shalat ini lebih saya sukai dari pada memimpin kota irak. Itulah sebagian keistimewaan dan hikmah shalat berjama’ah. Lembaran lembaran ini tidak akan cukup jika memaparkan hikmah lainnya.

Walaupun kepentingan duniawi mereka berbeda, rasa persaingan tumbuh di dalam diri, tapi dinding-dinding perpecahan dan kedengkian serta rasa sakit hati bisa luluh seketika apabila mereka bertemu untuk bersama-sama melaksanakan shalat berjama’ah. Tentu, syaratnya bahwa dalam melakukan semua itu mereka harus benar-benar beriman kepada Allah. Shalat, beribadah dan berjalan menuju masjid tidak munafik (Mushthafa al-Bugha dkk, 2012: 185).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Alat dan bahan

3.1.1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sentrifugator, vortex, *magnetic stirrer*, seperangkat alat gelas (Pyrex), timbangan analitik (Metler Toledo xs205), *micropipette* (Thermo Scientific dan Finnpiquette), *waterbath* (Memmert), spektrofotometer UV-Vis (Shimadzu UV Spectrophotometer, UV-1800), ultrasonikator (Biologis Inc model 300 v/t), *particle size analyzer* (HORIBA Scientific Nano Partica SZ 100). Semua peralatan tersebut tersedia di Laboratorium Teknologi Farmasi Universitas Islam Indonesia.

3.1.2. Bahan

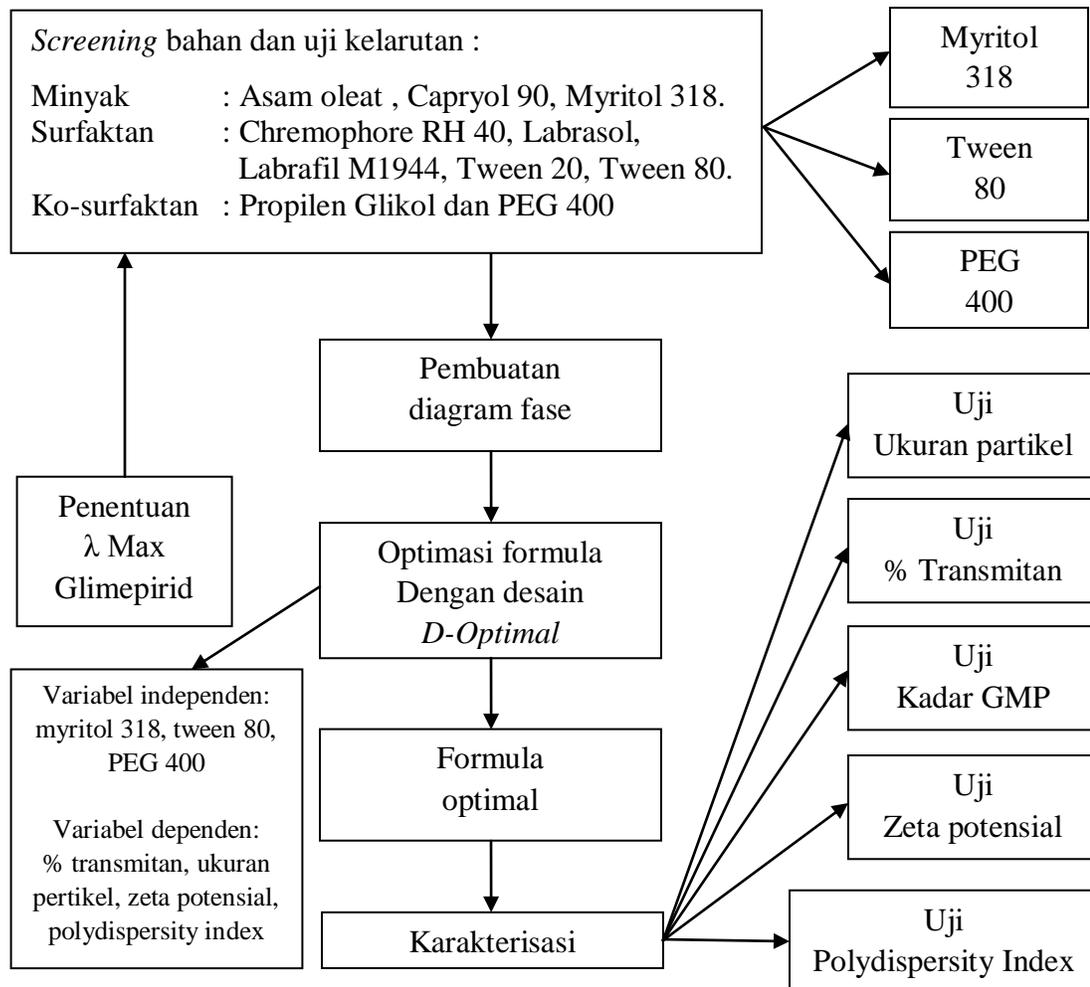
Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Aqua pro injection* (PT. Ika Pharmindo Putramas), metanol (CV. Pancasakti Putra Kencana), glimepirid (Gatefosse, Prancis), asam oleat (PT. Brataco), Myritol 318 (BASF, Hongkong), Capryol 90 (Gatefosse, Prancis), labrasol (Gatefosse, Prancis), tween 80 (Vivantis, USA), tween 20 (Vivantis, USA), labrafil M1944 (Gatefosse, Prancis), *Chremophore* RH 40 (Gatefosse, Prancis), propilen glikol (PT. Brataco), dan PEG 400 (PT. Brataco). Semua bahan yang digunakan tersedia di Laboratorium Teknologi Farmasi Universitas Islam Indonesia.

3.2. Cara Penelitian

3.2.1. Sistematika umum penelitian

Penelitian ini secara umum dilakukan dengan melakukan *screening* bahan dan uji kelarutan, menentukan panjang gelombang maksimal glimepirid, membuat

campuran komponen perbandingan antara glimepirid dengan smix yang dilanjutkan dengan pembuatan diagram fase, optimasi formula dilakukan dengan menggunakan bantuan desain *D-Optimal*, kemudian formula optimal yang didapat dikarakterisasi menggunakan uji % transmitan, zeta potensial, ukuran partikel, PDI, dan kadar. Di bawah ini adalah skema umum penelitian yang dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1. Skema umum penelitian

3.2.2. Penentuan Panjang Gelombang (λ) Maksimal

Ditimbang 10 mg glimepirid untuk dilarutkan kedalam 100 ml metanol sebagai larutan stok glimepirid. Dibuat konsentrasi larutan pada 10 ppm dari larutan stok

glimepirid. Kemudian larutan tersebut dibaca pada spektrofotometer UV-Vis untuk menentukan panjang gelombang maksimal.

3.2.3. Pembuatan Kurva Baku

Dibuat larutan stok glimepirid dengan melarutkan 10 mg glimepirid ke dalam 100 ml metanol. Dilakukan pengenceran larutan stok dengan berbagai seri kadar yaitu 4 ppm, 6 ppm, 8 ppm, 10 ppm, 12 ppm, 14 ppm, dan 16 ppm. Kemudian dibaca absorbansinya pada λ 227,5 nm pada spektrofotometer UV-Vis. Persamaan regresi linear dari kurva baku yang didapatkan digunakan untuk mengetahui kelarutan glimepirid pada masing-masing bahan.

3.2.4. Screening Bahan dan Uji Kelarutan

Diambil masing-masing 1 ml minyak (myritol 318, capryol 90, dan asam oleat.), surfaktan (labrafil, labrasol, chremophore RH 40, tween 80, dan tween 20), dan kosurfaktan (propilen glikol dan PEG 400) kemudian ditambahkan 10 mg GMP dan dimasukkan ke dalam *eppendorf*. Kemudian sampel diletakkan pada *shaker* selama 72 jam pada suhu 37°C. Sampel di vortex selama 15 menit setiap harinya. Kemudian sampel disentrifugasi dengan kecepatan 10000 rpm selama 15 menit pada suhu 37°C. Diambil supernatan dan di tambahkan metanol kemudian dianalisis dengan menggunakan Spektrofotometer UV-Vis pada λ 227,5 nm untuk mengetahui konsentrasi dan kelarutan obat berdasarkan persamaan regresi linear yang diperoleh. Bahan yang terpilih kemudian ditetapkan sebagai fase minyak, surfaktan, dan kosurfaktan.

3.2.5. Pembuatan Diagram Fase

Disiapkan campuran larutan dengan rasio perbandingan minyak : smix (1:9, 2:8, 3:7, 4:6, 5:5) dalam volume total 5 ml. Diambil masing – masing bahan dari

perbandingan yang telah dibuat dan dimasukkan ke dalam flakon kemudian dilakukan ultrasonikasi selama 3 menit. Didiamkan selama 24 jam kemudian dilakukan pengenceran dengan *aqua pro injection* sebanyak 10 ml dalam gelas beaker sambil diaduk dengan menggunakan pengaduk magnetik dan diamati kejernihan tiap larutan secara visual pada masing-masing perbandingan minyak dan smix untuk mengetahui apakah perbandingan tersebut dapat membentuk nanoemulsi yang jernih atau tidak. Kemudian dibuat diagram fase yang menunjukkan daerah pembentukan nanoemulsi menggunakan perangkat lunak *Triplot*[®]. Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan perbandingan minyak dan smix.

Tabel 3.1 Perbandingan komposisi minyak : smix

No	Perbandingan	% Minyak : Smix		
		X ₁	X ₂	X ₃
1	1 : 9	10	80	10
		10	70	20
		10	60	30
2	2 : 8	20	70	10
		20	60	20
		20	50	30
3	3 : 7	30	60	10
		30	50	20
		30	40	30
4	4 : 6	40	50	10
		40	40	20
		40	30	30
5	5 : 5	50	40	10
		50	30	20
		50	20	30

Keterangan : X₁: Myritol 318 ; X₂: Tween 80 ; X₃: PEG 400

Dari pembuatan diagram fase tersebut maka didapatkan konsentrasi batas atas dan batas bawah dari masing-masing bahan.

3.2.6. Optimasi Formula Menggunakan *D-Optimal*

Optimasi formula SNEDDS dilakukan dengan menggunakan bantuan desain *D-Optimal*. Campuran komponen yang digunakan pada penelitian ini dirancang dengan berdasar pada 3 komponen sebagai variabel independen, yaitu fase minyak X_1 (Myritol 318), surfaktan X_2 (Tween 80), dan ko-surfaktan X_3 (PEG 400) dengan total konsentrasi dari ketiga komponen adalah 100%. Sedangkan respon sebagai variabel dependen yang meliputi % transmitan (Y_1), zeta potensial (Y_2), ukuran partikel (Y_3) dan *Polydispersity Index* (PDI) (Y_4). Adapun batas bawah dan atas yang didapatkan dari pembuatan digram fase dimasukkan kedalam desain ini untuk menjadi acuan dalam pembuatan SNEDDS. Di bawah ini adalah tabel perbandingan 3 komponen yang direkomendasikan desain *D-Optimal*.

Tabel 3.2. Rekomendasi perbandingan $X_1 : X_2 : X_3$ oleh desain *D-Optimal*

Run	X_1 : Myritol 318	X_2 : Tween 80	X_3 : PEG 400
1	30	60	10
2	30	60	10
3	20	70	10
4	15	55	30
5	20	50	30
6	10	60	30
7	30	50	20
8	30	50	20
9	10	70	20
10	20	60	20
11	10	80	10
12	10	80	10

Keterangan :

Masing-masing formula ditentukan nilai respon % transmitan, zeta potensial, PDI dan ukuran partikel.

Selanjutnya nilai-nilai ini akan dianalisis hasilnya oleh desain *D-Optimal* kemudian akan ditetapkan model yang cocok pada masing-masing komponen. Setelah

didapatkan satu formula SNEDDS yang optimal akan diuji kembali karakteristik formula optimal yang meliputi % transmittan, ukuran partikel, PDI, dan zeta potensial yang akan dibandingkan dengan nilai yang dirokemendasikan oleh desain *D-Optimal*.

3.2.7. Pembuatan Sediaan SNEDDS Glimepirid

Pembuatan sediaan SNEDDS glimepirid dilakukan dengan cara mencampurkan 2 mg glimepirid dengan fase minyak (Myritol 318), kemudian dilakukan ultrasonikasi selama 3 menit. Pada flakon yang berbeda dicampurkan surfaktan (Tween 80) dengan ko-surfaktan (PEG 400) dan dilakukan ultrasonikasi selama 3 menit. Campuran glimepirid dan minyak di campur kedalam flakon campuran surfaktan dan ko-surfaktan kemudian dilakukan ultrasonikasi kembali selama 3 menit hingga terbentuk sediaan SNEDDS yang homogen.

3.2.8. Karakterisasi Sediaan SNEDDS Glimepirid

3.2.8.1. Uji % Transmittan

Penetapan nilai % transmittan menggunakan alat spektrofotometri UV-Vis. Pengukuran % transmittan didapat dengan cara mengambil 40 μ l SNEDDS dan dilarutkan ke dalam 10 ml *aqua pro injection* kemudian diaduk hingga homogen dan dibaca % transmittan menggunakan spektrofotometri UV-Vis pada λ 650 nm⁽²¹⁾.

3.2.8.2. Analisis Ukuran Partikel, PDI, dan Zeta Potensial

Penetapan ukuran partikel, PDI dan zeta potensial menggunakan alat PSA (*Particle Size Analyzer*). Pengukuran ukuran partikel dan PDI didapatkan dengan cara mengambil 40 μ l SNEDDS kemudian dilarutkan dalam 10 ml *Aqua Pro Injection* dan dimasukkan dalam flakon. Kemudian dianalisis ukuran partikel dan PDI dengan kisaran yang diharapkan 5 nm - 200 nm untuk ukuran partikel dan 0,2 - 0,7 untuk PDI. Pengukuran zeta potensial juga dilakukan

pada alat yang sama, namun pengaturan menu analisis pada alat PSA diubah

dari “*particle size*” menjadi **BAB III**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data teramati (empiris) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (Sugiyono, 2015: 2). Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian ini pada dasarnya memuat:

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif sebagai model yang dikembangkan oleh mazhab baden yang bersinergi dengan aliran filsafat fenomenologi menghendaki pelaksanaan penelitian berdasarkan pada situasi wajar (natural setting) sehingga kerap orang juga menyebutnya sebagai metode naturalistik. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Untuk itu, para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (wajar) (Idrus, 2009: 23-24).

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan utamanya adalah menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa (Syamsuddin dan Vismaia, S. Damia, 2007: 74)

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong 2007: 4).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif yang bersifat deskriptif, yang menghasilkan data dari kata-kata tertulis atau lisan dari informan. Melalui pendekatan ini diharapkan penulis memperoleh informasi yang mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan teknik pembelajaran guru fiqh dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1.

B. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 yang beralamat di Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta peneliti tertarik untuk meneliti di di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 karena ditempat tersebut peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan teknik guru

fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1.

C. Subjek Penelitian

Menurut Idrus (2009: 91) subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi atau objek penelitian. Subjek pertama merupakan informan kunci (*key informan*) yaitu informan yang dipandang sangat mengetahui aspek-aspek dari yang akan diteliti. Adapun informan kunci dari penelitian ini adalah tiga orang guru fiqih yang berada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 ditujukan untuk mencari data-data atau informasi teknik apa saja yang dilakukan oleh guru fiqih dalam maningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mempunyai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dengan menggunakan teknik ini maka, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki (Idrus, 2009: 101).

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta teknik guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini peneliti catat dalam lembar observasi.

b) Wawancara

Dalam teknik wawancara ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Jika di dalam wawancara terstruktur peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan nanti. Sedangkan, dalam wawancara tidak terstruktur memberikan peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jenis wawancara tidak terstruktur ini lebih sesuai dalam penelitian kualitatif (Idrus, 2009: 107).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua teknik wawancara yaitu: wawancara tidak struktural dan wawancara struktural. Artinya, wawancara tidak struktural adalah bagian dari observasi untuk mendapatkan data, baik

dengan tenaga pendidik (Guru Fiqih) atau pun dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Wawancara struktural adalah peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan, agar lebih terkontrol dalam melakukan penelitian.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dari arsip Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1, catatan penting, transkrip, internet, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, dokumen-dokumen dan peraturan-peraturan. Dalam pengertian lain metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993: 33). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan topik penelitian, seperti buku, foto-foto dan lain sebagainya.

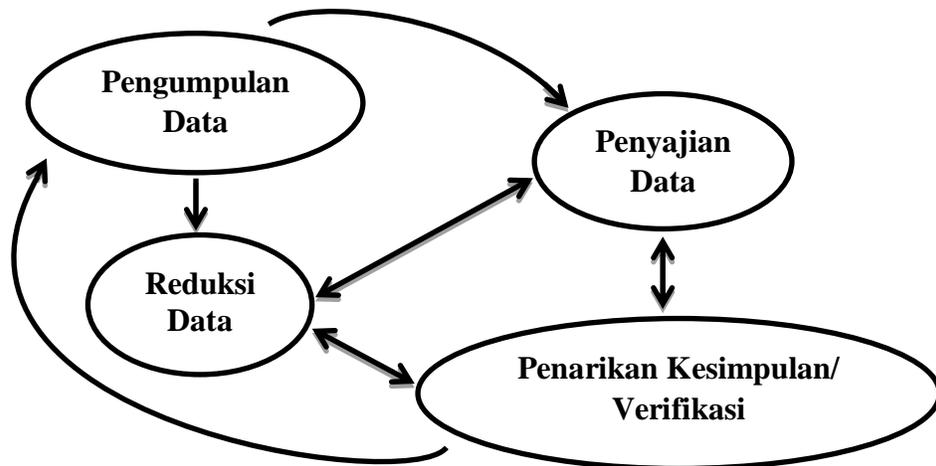
E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan sejak sebelum terjun kelapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data

dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Gambar 3.1
Skema Teknik Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2015: 246)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data-data yang diperoleh dari observasi atau berupa catatan lapangan sebagai hasil amatan, deskripsi wawancara, catatan harian/pribadi, dokumen, foto, pengalaman pribadi, jurnal, cerita, sejarah, riwayat hidup, surat-surat, agenda, atribut seseorang, simbol-simbol yang melekat dan dimiliki, dan banyak hal lain sebagai hasil amatan dan pendengaran. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi/arsip kepada subjek penelitian.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung (Idrus, 2009: 150).

Pada penelitian ini reduksi data atau merangkum data dilakukan dengan memilah-milah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, menyaring dokumentasi atau informasi, dan menggunakan data yang layak serta mendukung untuk hasil penelitian. Dengan begitu dalam reduksi ini ada data yang terbuang dan ada data yang terpilih.

3. Penyajian Data (Display Data)

Oleh Huberman dan Miles (dalam Idrus, 2009: 151) penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi.

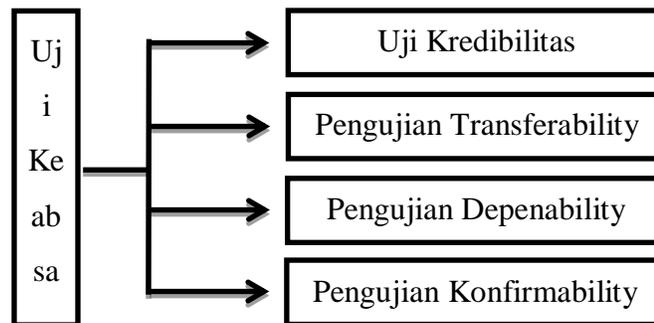
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dimaknai sebagai penarikan arti dari data yang telah di tampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru yang ditemukan, maka kesimpulan yang akan dikemukakan dianggap kredibel (Idrus, 2009: 150).

F. Keabsahan Data

Sugiono (2015: 270) menjelaskan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (obyektifitas).

Gambar 3.2
Uji Keabsahan Data



Sumber Sugiono (2015:269)

a. Uji Kredibilitas (Uji Validitas Internal)

Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.

b. Pengujian Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain

(Sugiono, 2015: 276). Sanafiah Faisal (dalam Sugiono, 2015: 277) menjelaskan bahwa bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

c. Uji Depenability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiono, 2015: 277). Sanah Faisal (dalam Sugiono, 2015: 277) menyatakan jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktifitas lapangannya”, maka dependability penelitiannya patut diragukan.

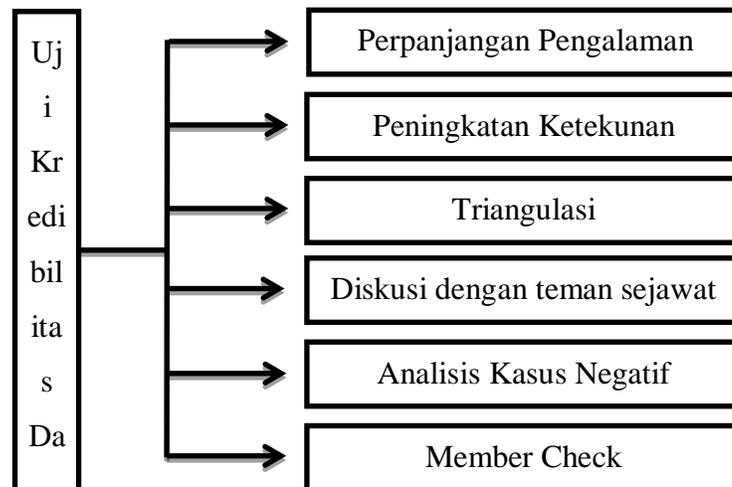
d. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan/validitas data, peneliti menekankan pada Uji Kredibilitas. Pengujian kredibilitas data penelitian kualitatif

dapat dilakukan antara lain dengan, perpanjangan penguasaan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiono, 2015: 270), yang dapat di gambarkan seperti gambar 3.3 berikut

Gamabar 3.3
Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif



Sumber Sugiono (2015:270)

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak

ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. *Rapport is a relationship of mutual trust dan emotional affinity between two or more people..*

b. Peningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi di bagi menjadi 3, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik dengan berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredible.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas data

menggunakan metode Triangulasi Sumber, dimana peneliti menguji data yang didapat dari narasumber dengan membandingkan antara satu narasumber dengan narasumber lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 narasumber yang dianggap paling mengetahui atau mengerti mengenai rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian MAN Yogyakarta 1

a) Keadaan Sekolah

MAN Yogyakarta 1 terletak di Jl. C. Simanjuntak No.60. Madrasah Aliyah Negri (MAN) Yogyakarta 1 secara geografis terletak di daerah paling utara wilayah kota Yogyakarta, karena kurang lebih 100 M ke arah utara sudah memasuki wilayah kabupaten Sleman. Awal mulanya kondisi ini sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran peserta didik-siswi, dengan ketenangan berdampingan dengan sentra pendidikan tinggi yang terkenal di Indonesia seperti UGM, UNY, dan UII menjadikan pemacu dalam menuntut ilmunya.

Seiring dengan perkembangan wilayah kota ke arah utara (Jln. Kaliurang) membuat berbagai perubahan terutama jalur transportasi yang menuju ke Madrasah Aliyah Negri (MAN) Yogyakarta 1 sudah dijangkau berbagai tipe dan jalur angkutan, serta makin berkembangnya kawasan di lingkungan tersebut sebagai pusat pertokoan. Secara tidak langsung dengan adanya kondisi ini membawa konsekuensi terhadap suasana dan kenyamanan dalam pembelajaran tidak seperti dahulu dan semakin padat mobilitas transportasi yang melalui jalan di depan Madrasah ini (Jln C. Simanjuntak).

Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah yang ramai, karena terletak ditengah perkotaan dan diapit sekolah-sekolah lain, sehingga membutuhkan keamanan yang ketat ketika jam masuk sekolah maupun jam pulang sekolah. Akan tetapi suasana lingkungan dalam sekolah tampak luas, nyaman, asri, bersih, dan tenang dari keramaian diluar gerbang sekolah. Gedung sekolah ini memiliki batas- batas wilayah sebagai berikut :

- Sisi utara berbatasan dengan Jl.Sekip Universitas Gadjah Mada
- Sisi barat berbatasan dengan kampus Universitas Gadjah Mada (FISIPOL)
- Sisi selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- Sisi timur berbatasan dengan Jl. C.Simanjutak

b) Sejarah MAN Yogyakarta 1

Perjalanan MAN Yogyakarta 1 dimulai pada tahun 1950 ketika Departemen Agama mendirikan tiga sekolah SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putra dan putri serta SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto. SGHA inilah yang dalam perjalannya merupakan titik awal MAN Yogyakarta 1. Pendirian tiga sekolah di lingkungan Departemen Agama ini secara de jure dengan Surat Penetapan Menteri Agama No. 7 Tanggal 5 Februari 1951.

Usia SGHA hanya berlangsung tiga tahun, pada tahun 1954 SGHA oleh Departemen Agama dialihfungsikan menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perubahan fungsi ini ditujukan guna menyiapkan dan

membentuk hakim-hakim yang saat masa tersebut kebutuhannya sangat besar.

Ketika proses penggodokan dan pengkaderan calon hakim telah memenuhi kebutuhan dan seiring kondisi nyata dimasyarakat calon hakim merupakan lulusan fakultas hukum suatu perguruan tinggi. Berpedoman kondisi itu Departemen Agama pada tanggal 16 maret 1978 mengalih fungsikan PHIN sebagai sekolah yang tidak mengkhususkan pada satu bidang yaitu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1. Berubahnya PHIN menjadi MAN Yogyakarta 1 yang secara kejenjangan merupakan sekolah setingkat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas). MAN sebagai sekolah yang sederajat dengan SMA secara kelembagaan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Surat Keputusan Nomor : 0489/U/1999 yang menyatakan bahwa MAN merupakan SMU berciri Agama Islam. Dengan dikeluarkannya SK Mendibud RI memberikan bukti nyata bahwa MAN Yogyakarta 1 dalam pembelajarannya menerapkan ketentuan dan ketetapan yang dijalankan oleh SMA pada umumnya dengan ciri khususnya Pendidikan Agama Islam mendapatkan preoritas yang lebih banyak dibanding dengan kurikulum yang diterapkan di lingkungan SMA.

Seiring dengan perjalanan waktu dan berbagai perubahan kurikulum nasional untuk tingkat pendidikan menengah (SMA), MAN Yogyakarta 1 tetap mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sekolah Agama Islam setingkat SMA yang dikelola Departemen Agama. Di tengah-tengah

persaingan yang kompetitif dengan SMA, MAN Yogyakarta 1 merupakan idola terhadap dunia pendidikan Islam, dengan peserta didik kurang lebih 30 % berasal dari luar D.I. Yogyakarta terutama yang berbasis pesantren dan lingkungan Agama Islamnya berakar kuat seperti Demak, Kudus, Pantura dll. Lulusan MAN Yogyakarta 1 telah banyak yang berhasil melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PTS (perguruan Tinggi Swasta) di dalam negeri ataupun di luar negeri seperti di Al Azhar (Mesir) dan Pakistan, Kuwait, dan lainnya. Sejarah singkat MAN Yogyakarta 1 sejak berdiri hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) tahun 1950/1951 – 1954
2. PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri) tahun 1954 – 1978
3. MAN (Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1) tahun 1978 – Sekarang

c) Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MAN Yogyakarta 1

1. Visi Madrasah

MAN Yogyakarta 1 memiliki visi menjadikan generasinya menjadi generasi ULIL ALBAB, sehingga sekolah selain meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Madrasah ingin menjadikan peserta didiknya menjadi generasi yang cerdas berilmu tapi juga berakhlak mulia. Adapun visi dan misi dari MAN Yogyakarta 1 sendiri adalah sebagai berikut:

Unggul, ILmiah, Amaliyah, IBAdah dan Bertanggungjawab
(ULIL ALBAB)

Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman -
taqwa (imtaq) dan iptek , berfikir ilmiah, mampu mengamalkan
ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam
kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

Indikator Visi:

1. Beriman, tekun ibadah dan mengamalkan ajaran Islam
2. Berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Islami
3. Memiliki keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Memiliki kecerdasan dan keterampilan sesuai kompetensi
5. Memiliki ketangguhan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan serta hambatan
6. Memiliki rasa toleransi, kebangsaan, dan cinta tanah air
7. Berdisiplin, jujur, dan tertib dalam segala tindakan
8. Mampu bersaing dalam bidang akademik dan nonakademik
9. Bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan

2. Misi Madrasah

1. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup
2. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Meningkatkan pembelajaran terhadap peserta didik melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
5. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik
6. Mempersiapkan dan memfasilitasi peserta didik untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
7. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Indikator Misi:

1. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan ibadah yang komprehensif
2. Berperilaku secara arif dan bijak di lingkungan sosial
3. Mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang normatif
4. Berperilaku jujur, disiplin dan tertib

5. Mencapai prestasi akademik dan non akademik yang optimal
6. Menyiapkan lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi
7. Bertanggung jawab di kehidupan masyarakat dan pelestarian lingkungan

3. Tujuan Pendidikan

a. Tujuan Umum

Tujuan pendidikan MAN Yogyakarta 1 untuk melakukan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta tampil untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

b. Khusus

1. meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlakul karimah
2. meningkatkan kemampuan ilmu agama, bahasa, IPA, IPS, dan teknologi informasi.
3. Membekali peserta didik, memiliki keterampilan dibidang karya ilmiah, memiliki keterampilan olahraga, seni, pramuka, tonti, pecinta alam, (PA) dan palang merah remaja (PMR)
4. Menanam sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan sportif
5. Mempersiapkan peserta didik menjadi calon pemimpin bangsa

MAN Yogyakarta 1 dalam rangka membekali siswanya dengan life skill dan mengembangkan minat serta bakat siswanya menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan

diluar jam pelajaran dan melibatkan pelatih/pembimbing diluar civitas madrasah. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini beberapa diantaranya telah mampu mengangkat siswa MAN Yogyakarta 1 berprestasi baik yang berskala lokal, regional maupun nasional. Diantara berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi unggulan dan icon MAN Yogyakarta 1 serta beberapa kali mampu berprestasi ditingkat nasional adalah KIR (Kelompok Ilmiah Remaja).

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan MAN Yogyakarta 1 yaitu:

1. Kerohanian Islam (ROHIS)
2. Kelompok ilmiah remaja (KIR)
3. Palang merah remaja (PMR)
4. Peleton inti (TONTI)
5. Pecinta alam (PA)
6. Pramuka
7. Kesenian (Kaligrafi, Hadroh, MTQ, Music dan Paduan Suara)
8. Olahraga (Futsal, Basket, Pencaksilat, Badminton dan Tenis Meja)

d) Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik

Guru merupakan komponen pokok dalam suatu lembaga pendidikan. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar,

karena jika tidak ada guru maka proses transformasi ilmu tidak akan dapat berlangsung.

MAN Yogyakarta 1 memiliki 56 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari kepala sekolah 1 orang dan wakil kepala sekolah 4 orang masing-masing waka kepesertadidikan, waka kurikulum, waka humas dan waka sarana prasarana. Tenaga pengajar ini terdiri dari guru tetap 50 orang dan guru tidak tetap 6 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Magister (S-2) berjumlah 24 orang dan Sarjana (S-1) berjumlah 32 orang. Adapun nama guru dan mata pelajaran MAN Yogyakarta 1 peneliti lampirkan dihalaman lampiran.

Sedangkan jumlah karyawan di MAN Yogyakarta 1 adalah 16 orang yang terdiri dari bagian tata teknik (TU), petugas perpustakaan, satpam, petugas fotokopi, dan petugas kebersihan sekolah. Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, ketepatan dan keakuratan pelayanan terhadap konsumen. MAN Yogyakarta 1 sebagai instansi yang berteknik menjalankan administrasi memiliki karyawan yang hampir keseluruhan telah menguasai komputer.

Selain guru proses transformasi ilmu akan dapat berlangsung jika didukung dengan adanya peserta didik. Peserta didik MAN Yogyakarta 1 berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan maupun dari luar DIY, untuk peserta didik yang berasal dari luar DIY (luar

jawa) ketika pendaftaran harus memberikan surat rekomendasi dari daerah asalnya. Tempat tinggal mereka ada yang di kos dan ada pula yang tinggal di pondok pesantren terdekat. Peserta didik MAN Yogyakarta 1 seluruhnya berjumlah 698 peserta didik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Daftar Jumlah Peserta Didik MAN Yogyakarta 1
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas									Total
X	IIK	IBB	MIA 1	MIA 2	MIA 3	IIS 1	IIS 2	IIS 3	230
	20	24	32	32	32	30	30	30	
XI	IIK	IBB	MIA 1	MIA 2	MIA 3	IIS 1	IIS 2	IIS 3	233
	21	30	32	34	32	26	30	28	
XII	IIK	IBB	MIA 1	MIA 2	IIS 3	IIS 1	IIS 2	IIS 3	232
	16	23	34	35	33	31	29	31	
Jumlah									695

Hal-hal yang berkaitan dengan Nama Peserta didik, Jenis Kelamin, dan No Induk Peserta didik setiap kelasnya dapat dilihat dari daftar hadir peserta didik yang peneliti lampirkan di halaman lampiran.

e) Sarana dan Prasarana

1. Tanah dan Kepemilikan

Tanah MAN Yogyakarta 1 status kepemilikannya merupakan hak milik Keraton Yogyakarta dan penggunaan dengan perijinan pinjam pakai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun serta dilakukan perpanjangan untuk tiap waktu tersebut.

Tabel. 4.4
Status dan Luas Tanah MAN Yogyakarta 1

No	Status	Luas (m ²)
1	Tanah	10027
2	Bangunan	8367
3	Pagar	380
4	Lapangan / halaman	797,5
5	Taman	248,5
6	Parkir	234

2. Sarana dan Prasarana

Keberadaan dan kelengkapan serta penggunaan sarana-prasarana yang optimal menjadi keharusan di dalam suatu instansi pendidikan. MAN Yogyakarta 1 sebagai lembaga pendidikan menengah atas memberikan kesiapan sarana dan prasarana yang mencukupi agar KBM secara optimal dapat berlangsung. Adapun data peneliti lampirkan di halaman lampiran.

B. Teknik Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah

a) Proses pelaksanaan shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua atau lebih orang secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya di belakang sebagai makmum. Shalat berjamaah minimal atau paling sedikit dilakukan oleh dua orang, namun semakin banyak orang yang

ikut shalat berjama'ah tersebut jadi jauh lebih baik. Shalat berjama'ah memiliki nilai 27 derajat lebih baik daripada shalat sendiri. Oleh sebab itu kita diharapkan lebih mengutamakan shalat berjamaah daripada shalat sendirian saja. Shalat berjama'ah hukumnya adalah sunat muakkad, yakni sunah yang sangat penting untuk dikerjakan karena memiliki nilai yang jauh lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan shalat munfarid/seorang diri.

Sebelum memulai shalat bersama-sama hendaknya dilakukan adzan sebagai pemberitahuan yang mengajak orang-orang di sekitarnya untuk ikut shalat berjamaah bersama. Jika telah berkumpul di dalam masjid, mushalla, langgar, surau, ruangan, kamar, dan lain sebagainya maka salah satu hendaknya melakukan qomat sebagai ajakan untuk melakukan shalat.

Kondisi shalat berjamaah di MAN Yogyakarta 1 yaitu dapat dikatakan baik, dikarenakan kesadaran warga sekolah dalam melakukan shalat berjamaah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat ketika adzan dzuhur berkumandang semua warga sekolah tanpa diberitahu mereka dengan sendirinya ke masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah dan mereka sadar bahwa shalat berjamaah itu dianjurkan oleh Rasul dibandingkan dengan shalat sendiri. Selain itu shalat berjamaah juga menjadi peraturan yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali. Dari sinilah warga sekolah yang kiranya belum sadar tentang arti pentingnya shalat berjamaah bisa mengikuti shalat berjamaah bersama. Kemudian sekolah juga mengeluarkan peraturan tentang shalat berjamaah, dengan peraturan itu

sekolah berharap bisa menanamkan kepada diri siswa pentingnya shalat berjamaah. Shalat berjamaah yang dilakukan di MAN Yogyakarta 1 ini adalah shalat dzuhur dan shalat duha. adapun proses pelaksanaan shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 adalah sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan shalat berjama'ah, shalat berjama'ah itu kalau sudah istirahat anak-anak langsung menuju kemasjid, adzan setelah adzan kemudian di imami dengan imam yang berganti-gantian ya.. pak Yanto, kadang-kadang pak Amin, pak Jazim biasa yang sepuh-sepuh. Kemudian nanti dipimpin oleh imam toh dimami pak imam oleh imam, diatas maupun dibawah itu bareng sama nah setelah itu terus nanti kan dipimpin wirid bareng-bareng kemudian doa bareng-bareng baru selesai, biasanya penuh kalau kurang nanti ada jama'ah berikutnya karena berhubung tempatnya belum,.. kan kalau mau nampung semuanya kan tetep ada kurang walaupun sedikit. Terus nanti yang gak shalat, yang tidak shalat itu setiap hari selasa, kamis, sabtu itu di apa itu diumumkan pas sebelum istirahat itu diumumkan untuk di lab agama akan di isi kajian keahwatan fiqhu nisa biasanya yang ngisi buk yayuk nah.. itu. Kalau gak saya ya nanti ada guru agama yang lain yang ibu-ibu, jadi anak-anak yang pas gak shalat itu nanti disuruh di ini di lab agama semuanya.. nanti terus apa itu kajian, kajian ke akhwatan fiqhu nisa itu. sampai jam masuk kelas”. (wawancara ibu Yayuk Istirokhah pada tanggal 26/04/2017).

Menurut pengamatan peneliti proses pelaksanaan shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 sudah sangat baik, ketika waktu shalat dzuhur sudah tiba seluruh siswa menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah yang diimami oleh guru agama khususnya guru fiqih, dengan kapasitas masjid yang tidak terlalu besar, sehingga tidak dapat menampung keseluruhan siswa yang mencapai 695 siswa untuk menjalankan shalat berjama'ah secara serentak. Untuk mengatasinya maka shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 dibuat menjadi beberapa gelombang, selain menjadi

imam untuk guru agama yang perempuan mengisi kajian fiqhu nisa bagi siswi yang sedang tidak melaksanakan shalat (haid) sampai waktu istirahat selesai.

Selain adanya kegiatan shalat dzuhur berjama'ah Man Yogyakarta 1 juga menjalankan kegiatan shalat duha berjama'ah tujuannya adalah untuk mengajarkan peserta didik akan pentingnya shalat berjama'ah. Shalat duha di MAN Yogyakarta 1 dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Dari hasil observasi maupun wawancara dengan guru fiqih MAN Yogyakarta 1 pelaksanaan ibadah shalat duha berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 dilaksanakan berdasarkan jadwal perkelas yaitu, senin selasa kelas 1, rabu kamis kelas 2, dan jum'at sabtu kelas 3. Untuk kelas yang tidak mendapatkan jadwal shalat duha berjama'ah maka diadakan murotal Al-Qur'an bersama-sama yang dibimbing oleh guru melalui audio sampai jam pelajaran pertama dimulai. Dengan adanya kegiatan shalat duha berjama'ah ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik diantaranya hati menjadi tenang dalam melakukan aktivitas selain itu juga dapat meningkatkan kecerdasan, terutama kecerdasan fisik, emosional spritual dan intelektual. Untuk kecerdasan fisik, shalat duha meningkatkan kekebalan tubuh dan kebugaran fisik karena dilakukan pada pagi hari ketika sinar matahari pagi masih baik untuk kesehatan. Untuk kecerdasan emosional spritual, dalam beraktivitas seringkali mengalami kegagalan, karena itu kita sering mengeluh. Melaksanakan duha pada pagi hari sebelum beraktifitas dapat menghindarkan diri dari keluhan kesah. Selain itu juga jika shalat duha

dilakukan secara rutin, keuntungan yang didapat adalah mudahnya meraih prestasi akademik dan kesuksesan dalam hidup.

Shalat duha merupakan salah satu program kegiatan sekolah yang ada di MAN Yogyakarta 1 selain untuk mengajarkan peserta akan pentingnya shalat berjama'ah juga untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi sekolah. Dengan adanya program kegiatan shalat duha ini, memiliki pengaruh yang cukup besar kepada peserta didik salah satunya dalam meningkatkan shalat berjama'ah.

Menurut ibu Yayuk Istirokhah dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 26/04/2017, motivasi dan teknik yang dilakukan dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah peserta didik yaitu:

“sekarang ini kesadaran udah tumbuh ditambah lagi kebiasaan anak-anak shalat dhuha, kan dijadwal ini, senin selasa itu jadwalnya kelas 1 wajib duha, kemudian rabu kamis kelas 2, jumat sabtu kelas 3. Sebenarnya tadi pagi shalat dhuha setiap pagi sebelum masuk jam 7 itu. Dibagi sebagian di kelas baca al-qur'an sebagiannya lagi shalat dhuha di masjid sesuai dengan gilirannya. Cuma ya kita lihat walaupun disana sini kan orang tu berubah-ubah, waktu kamu ppl disini anaknya pun sekarang sudah keluar, tapi upaya itu terus dilakukan dan ini bagus seperti ada perkembangan dengan adanya pembiasaan bahkan anak-anak selain yang diwajibkan shalat dhuha yang tidak dijadwalnyapun pas istirahat pun masih melaksanakan duha”. (wawancara ibu Yayuk Istirokhah pada tanggal 26/04/2017).

Data tersebut juga didukung pernyataan dari hasil penelitian mewawancarai guru fiqih pak Dzulhaq Nurhadi beliau menyatakan:

“motivasinya ini setiap hari senin, selasa, rebo itu kan sebelum sebelum masuk itu kan kelas 10 itu hari senin selasa shalat duha berjama'ah kemudian ada disampaikan hadis-hadis berhubungan dengan hikmah shalat manfaat

shalat berjama'ah itu dan sebagainya. Itu ada diselipi hadis dan nanti yang membacakan adalah salah satu peserta didik yang sudah kita bagi dari jurusan agama, itu memotivasi juga loh dengan kita punya program itu kesadaran anak-anak untuk shalat alhamdulillah, bisa dikatakan yang gak shalat itu yo mungkin tanpa sepengetahuan kita mungkin ada ya satu dua, tapi insyaallah 95% itu insyaallah shalat semua". (wawancara pak Dzulhaq Nurhadi pada tanggal 26/04/2017).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dan teknik guru khususnya guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Membimbing siswa melalui pembinaan shalat pembinaan shalat yang dilakukan adalah:
 - 1) Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah
 - 2) Pembiasaan shalat dhuha berjamaah
- b. Memberikan suri tauladan
- c. dzikir (wirid) dan doa setelah shalat
- d. pembacaan hadis setelah shalat
- e. Kajian keputrian
- f. Melalui form penilaian

Adapun peran guru agama khususnya guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa guru fiqih antara lain:

"Ya itu tadi mengelola pemberitahuan kemudian menjadi imam secara bergantian". (wawancara bapak Muhammad Amin pada tanggal 20/04/2017).

"Peran dari guru fiqih ya itu tadi, peran dari guru fiqih ya itu, menjadi imam, mengatur wirid, memimpin wiridan kalau perempuan tadi ngisi fiqhu

nisa itu guru-guru yang putri kadang saya kadang bu hanifah kadang bu latifah kan Cuma betiga tok. Jadii itu peran guru agama...”. (wawancara ibu Yayuk Istirokhah pada tanggal 26/04/2017).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah peserta didik antara lain:

1. Mengelola pemberitahuan melalui audio
2. Menjadi imam shalat dzuhur berjama'ah
3. Mengisi kajian keputrian fiqhu nisa
4. Keliling kelas untuk mengingatkan anak-anak agar segera kemasjid untuk segera mengerjakan shalat

Pada hakikat nya, Islam bukanlah agama individu yang hanya memikirkan segala hubungan pribadi dengan Allah semata tanpa memikirkan kehidupan sosial di sekelilingnya. Akan tetapi, Islam merupakan agama kesatuan jamaah dalam umat yang satu bertanah air satu dan berkiblat satu, bahkan berjasad satu. Sesungguhnya islam itu menganjurkan kepada umatnya untuk saling mengenal (ta'aruf), saling memahami (tafahum), saling membantu (ta'awun), dan saling melengkapi kekurangan masing-masing (tafakul) sesama mereka.

b) Teknik Pembelajaran dan Hasil Guru fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah

Teknik merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik yang diterapkan oleh guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat jama'ah di MAN Yogyakarta 1 sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa guru agama yang ada di MAN Yogyakarta 1 antara lain:

“apa namanya ini tu suda ditanganin berjamaah yaa, contoh dulu pintu gerbang saat dzuhur kan tetap terbuka dan sekarang tidak, pelayanan di tutup kecuali hal-hal memang tamu yang buru-buru yang harus dilayani. coba kamu lihat pada saat dzuhur pintu gerbang tertutup siapapun tidak boleh masuk kecuali tamu vip, sifat Tekniknya teknis. Terus bagi mereka yang putri yang saat ini halangan artinya daurah sar'iyah. Apa lagi gak shalat itu mereka dikumpulkan sendiri di lab agama disitu mereka untuk mendapatkan wawasan fiqhu nisa'iyah, fiqhu nisa itu yang ngisi guru agama, ibu-ibu yaa.” (wawancara pak Dzulhaq Nurhadi pada tanggal 26/04/2017).

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat peserta didik di MAN Yogyakarta 1 adalah dengan menjalankan semua peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, semua guru agama khususnya dan semua guru dan staf yang ada di MAN Yogyakarta 1 berkewajiban untuk membimbing dan mengajak peserta didik untuk melaksanakan ibadah shalat berjama'ah sesuai dengan tata tertib yang ada di sekolah.

Dengan adanya beberapa peraturan sekolah yang mendukung guna meningkatkan ibadah siswa khususnya dalam ibadah shalat berjama'ah, diharapkan siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah ataupun diluar sekolah. Beberapa kegiatan yang mendukung untuk

menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya shalat berjama'ah.

Diantaranya:

“Tekniknya ya itu tadi, itu kita sekarang ini mengadakan ini membagi waktu untuk shalat duha kelas senen seloso itu kelas 10 rebo kemis kelas 11 jum'at sabtu kelas 12 , disitu shalat duha berjama'ah karena itu untuk latihan ya, shalat duha kemudian disampaikan satu hadis”. (wawancara ibu Yayuk Istirokhah pada tanggal 26/04/2017).

Pendapat diatas juga dipertegas oleh guru fiqih yang mengatakan bahwa:

“Ya Tekniknya ya kalau kita anu.. pas ketika ada pengajian kita benarkan untuk mee..ningkatkan ya ibadahnya aja ya shalat berjama'ah itu, jadi lewat forum-forum pengajian ataupun nanti ada forum juga wali kelas toh kemudian juga ada pemantauan, pemantauan ada.. apa form itu yang dibuat oleh pak topik itu, pemantauan keagamaan, kan kita dibagi ada beberapa bidang karakter, ada bidang kerohanian, apa ke religiusitas, ada kejujuran, ada.. disiplin dan sebagainya”. (wawancara bapak Muhammad Amin pada tanggal 20/04/2017).

Dengan adanya beberapa kegiatan diatas telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang sadar dengan keutamaan shalat berjama'ah sehingga dengan kesadaran sendiri anak mau untuk menjalankan shalat secara berjama'ah. Salah satu hikmah menjalankan shalat secara berjama'ah adalah mensyiarkan syiar islam, Allah Subhanahu Wata'ala berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ



Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (Departemen Agama RI, 2006: 189).

Hasil yang di capai dari teknik pembelajaran yang telah di lakukan guru fiqih untuk meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 yaitu sangat baik dimana kegiatan shalat berjamaah siswa di madrasah tersebut sangat kondusif dan terkendali hal ini bisa dilihat setelah selesai proses belajar mengajar pada jam 12:00 WIB bel berbunyi tandanya siswa harus melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, peneliti melihat langsung kesiapan mereka. Siswa tersebut banyak yang keluar dari kelasnya, sebagian lagi ada yang mengganti sandal yang dibawa dari rumahnya, siswa laki-laki kebanyakan tidak membawa sarung tetapi siswi perempuan kebanyakan membawa mukena dari rumahnya. karena kapasitas masjid yang tidak dapat menampung keseluruhan siswa sehingga shalat dzuhur berjama'ah dilaksanakan dalam beberapa gelombang. Peneliti melihat tidak semua siswa langsung pergi kemasjid ada beberapa siswa yang pergi kekantin dan ada juga yang masih didalam kelas. Akan tetapi setelah digiring oleh guru untuk segera menuju kemasjid maka siswa tersebut segera pergi

kemasjid. Meskipun demikian secara umum kegiatan shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 berjalan dengan sangat dilihat dari keaktifan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah dzuhur dan duha di madrasah.

c) Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah Peserta didik

Dalam pelaksanaan shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan ibadah shalat peserta didik di MAN Yogyakarta 1 adapun faktor dan pendukung dalam meningkatkan ibadah shalat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Lingkungan yang Islami

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru fiqih beliau mengatakan:

pendukung yaa.. pendukung ini ya ee.. pertama alhamdulillah semuanya lingkungan kita ini muslim, terus kemudian ya jelas ee.. kendala sarana ya, masjid tidak cukup dan fasilitas wudhu, tapi itu bisa diatasi dengan cara ya bergiliran tadi tapi ya paling nggak perhatian anak untuk shalat berjamaah itu tumbuh (wawancara pak Dzulhaq Nurhadi pada tanggal 26/04/2017).

dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lingkungan yang islami dapat mewujudkan tercapainya visi

sekolah yakni Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah dan Bertanggung Jawab (ULIL ALBAB)

Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman - taqwa (imtaq) dan iptek , berfikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan. Dengan adanya visi tersebut, setiap peserta didik wajib menjaga nama baik sekolah sesuai dengan tata tertib yang ada guna mewujudkan visi sekolah yakni ULIL ALBAB.

b. Kerja sama yang baik antara Bapak/Ibu Guru dan Staf sekolah

Kerja sama yang baik antara Bapak/Ibu Guru dan Staf sekolah adalah salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan proses kegiatan shalat berjama'ah, karena setiap guru dan staf sekolah berkewajiban untuk membimbing peserta didik untuk shalat berjama'ah.

c. Masjid yang permanen

Dengan adanya masjid yang permanen sehingga dapat mendukung semua kegiatan keagamaan peserta didik, diantaranya ibadah shalat berjama'ah. Kemudian telah ditambahnya fasilitas tempat wudhu untuk mengurangi antri ditempat wudhu sehingga peserta didik shalat berjama'ah tepat waktu.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangkanya kesadaran peserta didik dalam beribadah

Sebagian siswa kurang kesadaran akan kewajiban melaksanakan ibadah shalat, ada yang berani tidak mengikuti shalat berjama'ah mereka malah pergi kekantin untuk makan dan jajan. Mereka tidak menyadari akan kesalahannya, karena lapar mereka langsung pergi kekantin, tetapi bapak ibu guru apabila mengetahui siswanya kekantin saat jadwal shalat berjama'ah, bapak guru akan menegor dan mengajak siswanya untuk kemasjid menjalankan shalat berjama'ah. Sebagian siswa belum sepenuhnya bisa disiplin menjalankan ibadah

Menurut ibu Yayuk Istirokhah dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 26/04/2017, salah satu hal yang menghambat proses pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjama'ah yaitu:

“Kemudian nahn... repotnya ini bagi anak-anak yang memang tidak,... ee.. punya kesadaran belum ya belum memiliki kesadaran untuk segera bergegas ke masjid karena alasannya kamar mandi penuh, tempat wudhu penuh... sehingga anak-anak lari ke kantin, itu yang memang sampai sekarang belum kami tindak lanjuti seperti apa caranya supaya anak-anak ee.. bisa serentak karena memang masjid itu memiliki kelemahan, kelemahnya apa, jika semuanya ee,.. itu memang tidak, tidak bisa masuk semuanya khususnya yang putri biasanya anak-anak bisa sampai diluar, atau yang paling mendesak masalahnya itu sebenarnya ditempat wudhu, tempat wudhu kami memang sangat-sangat menyadari bahwa tempat wudhu di MAN 1, kamar mandi di MAN 1 memang amat kurang sama sekali”. (wawancara ibu Yayuk Istirokhah pada tanggal 26/04/2017).

Kemudian bapak Muhammad Amin selaku guru Fiqih menambahkan dalam wawancara tanggal 20/04/2017, beliau sedikit menambahkan bahwa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan ibadah shalat diantaranya:

“Faktor penghambatnya, ya kalau ibadah kan kadang-kadang ada kurang maksimal ya, kadang suatu saat dia semangat memang harus diketahui, intinya kita harus sering-sering kali mengingatkan, memberitahukan, karena kadang keimanan meningkat dan kadang keimanan turun. Karena pas ketika itu banya full kadang-kadang mereka lebih kekantin dahulu, pernah juga saya tutup kantin biar untuk kemasjid semua kadang sekali dua kali aja, kadang kalau untuk kesadaran belum bisa”. (wawancara bapak Muhammad Amin pada tanggal 20/04/2017).

Iman secara bahasa berarti tashdiq (membenarkan). Sedangkan secara istilah syar'i, iman adalah "Keyakinan dalam hati, Perkataan di lisan, amalan dengan anggota badan, bertambah dengan melakukan ketaatan dan berkurang dengan maksiat". Para ulama salaf menjadikan amal termasuk unsur keimanan.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa selain faktor kurangnya kesadaran peserta didik, bapak Muhammad Amin juga menambahkan faktor keimanan juga menjadi salah satu penghambat pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah.

- b. Kurangnya waktu istirahat

Shalat fardhu yang di kerjakan secara berjama'ah di MAN Yogyakarta 1 adalah shalat dzuhur, yang mana shalat dzuhur ini dikerjakan ketika waktu istirahat kedua. Waktu istirahat ke dua kurang lebih 45 menit, cukup singkat untuk jumlah peserta didik yang berjumlah 698 orang. Dengan waktu yang singkat itu peserta didik harus membagi waktunya untuk shalat dan untuk makan siang sehingga ketika waktu shalat tiba masih ada ditemukan peserta didik yang makan dikantin dan akhirnya peserta didik tersebut menjadi terlambat dalam menjalankan ibadah shalat berjama'ah.

c. Sarana Prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat dalam proses pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di MAN Yogyakarta 1. Menurut ibu Yayuk Istirokhah dan bapak Dzulhaq Nurhadi pada hasil wawancara 26/04/2017:

“Kalau faktor penghambatnya ya.. itu ini mas tempatnya yang kurang nanti tempat untuk,.. masjid kalau misalnya untuk brekk.. semuanya itu masih kurang dan tempat wudhu juga kurang memadai yo sebenarnya masih agak kurang kendalnya itu”. (wawancara ibu Yayuk Istirokhah pada tanggal 26/04/2017).

“Masjid tidak cukup dan fasilitas wudhu, tapi itu bisa diatasi dengan cara ya bergiliran tadi tapi ya paling nggak perhatian anak untuk shalat berjamaah itu tumbuh”. (wawancara pak Dzulhaq Nurhadi pada tanggal 26/04/2017).

Sarana dan prasarana merupakan faktor terpenting dalam mendukung segala kegiatan yang ada disekolah, salah satunya

adalah kegiatan ibadah shalat berjama'ah. Dengan kurangnya fasilitas tempat wudhu dan masjid yang tidak dapat menampung keseluruhan peserta didik yang berjumlah 689 orang menyebabkan proses pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 terlihat kurang kondusif, akan tetapi kesadaran peserta didik untuk shalat berjama'ah sudah cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 yaitu selain menjalankan tata tertib yang ada di sekolah guru fiqih juga menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya shalat berjama'ah. Diantaranya pengajian, pemantauan peserta didik oleh guru, Pengisian form kejujuran, shalat duha berjama'ah dan pembacaan hadis setelah shalat duha
2. Hasil yang di capai dari proses teknik pembelajaran yang di lakukan guru fiqih untuk meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa di MAN Yogyakarta 1 yaitu sangat baik dimana kegiatan sholat berjamaah siswa di madrasah tersebut sangat kondusif dan terkendali hal ini bisa dilihat dari keaktifan siswa MAN Yogyakarta 1 dalam melaksanakan sholat berjamaah dzuhur dan duha di Madrasah.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yogyakarta 1. Faktor pendukung 1. Lingkungan yang Islami 2. Kerja sama yang baik antara bapak/ibu guru dan staf sekolah 3. Masjid yang permanen. Sedangkan faktor penghambat 1. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam beribadah 2. Kurangnya waktu istirahat 3. Sarana dan prasarana

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah penulis memberikan saran atau usulan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kegiatan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1

1. Kepada kepala Madrasah

Kepala sekolah sebagai pembina, manager, administrator dan supervisor seharusnya lebih memperhatikan lagi proses ibadah shalat yang dilakukan oleh peserta didik yang ada di madrasah dan lebih mempertegas dalam mengevaluasi yang dilakukan oleh guru. Sehingga peserta didik bisa lebih ditingkatkan lagi dalam kualitas ibadahnya.

2. Kepada para guru

- a. Hendaknya guru terus memberi inspirasi, motivasi, bimbingan dan penguatan kepada peserta didik dalam berbagai kesempatan untuk meningkatkan shalat berjama'ah
- b. Diharapkan guru terus berinovasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan ibadah shalat berjama'ah

3. Kepada para peserta didik

- a. Hendaknya peserta didik menindak lanjuti akan pentingnya shalat berjama'ah yang telah dilaksanakan di Madrasah untuk dilaksanakan juga di rumah
- b. Hendaknya peserta didik selalu mengikuti pembiasaan shalat berjama'ah di Madrasah dengan keikhlasan bukan karena paksaan.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru mengenai teknik guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ali, Al-Jurjawi. 2013. *Indahnya Syariat Islam*. Jakarta: Al-Kautsar,
- Akhyak. 2005. *Profil Pendidikan Sukses*. Surabaya: Elkaf.
- al-Bugha, Mushthafa, Mushthafa al-Khan dan Ali al-Syurbaji. 2012. *Fikih Manhaji: kitab Fikih Lengkap Imam asy-Syafi'i*. Yogyakarta: Darul Uswah.
- Al-zuhaili, Wahbah. 2010. *Al-fiqhu Syafi'i Al-Muyasar,-Fiqih Imam Syafi'i*. Jakarta: Al-mahera.
- An Nawawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi. 1996. *Fiqih Ibada*. Bandung: M2S Bandung.
- Departemen Agama RI. 2006. *Qur'an Tajwid adan Terjemahnya*. Jakarta: Magfirah Pustaka.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat,Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama
- Fajri, Zain Nahawan. 2014. *Motivasi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kegiatan Shalat Berjama'ah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatimulyo Kulon Progo Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hermansyah, Rudi. 2012. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Shalat Berjama'ah*. Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2011/11/18/definisi-strategi-metode-dan-teknik-pembelajaran-413773.html>. Diakses Tanggal. 13 Mei 2016.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, dalam file pdf
- Meoleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Mencipatakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosyda Karya.
- Nasution, Harun. 1984. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Pedoman Penulisan Skripsi FIAI UII, 2007.
- Peraturan Pemerintah R.I Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. 2009. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Prabowo, Muh. Elyas. 2009. *Hububgan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok*

- Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman. 1994. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah "Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi"*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Sari, Mutia. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardu Siswa SMP Islam Al-Ma'arif Cinangka Sawangan Depok*. Jakarta: Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Surayin. 2004. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Bandung: Yrama Widya.
- Sutrisno. 2011. *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam, "membentuk insan kamil yang sukses dan berkualitas"*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Syamsuddin dan Vismaia, S. Damiati. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda karya.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. dan Muhamad, Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- UUD 1945 Hasil Amandemen dan Proses Amandemen UUD 1945 Secara lengkap*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Sinar Grafika 2008
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Barokah. 2007. *Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Shalat Berjamaah di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mhmud Yunus Wa Dzuriyyah.
- Yusriati dan Wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Islam*. Semarang: CV. Robar Bersama.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiui@uii.ac.id

SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

No: 1006/Dek/60/DAS/FIAI/III/2017

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Dr. H. Hujair A.H. Sanaky, MSI
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Genap
Tahun Akademik 2016/2017:

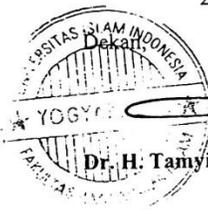
Nama : JONI SAPUTRA
No. Mahasiswa : 13422103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat
Berjama'ah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1*

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2017 M
28 Jumadil Akhir 1438 H



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta

Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

Nomor : 1007/Dek/70/DAS/FIAI/III/2017

Yogyakarta, 27 Maret 2017 M
28 Jumadil Akhir 1438 H

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MAN Yogyakarta I
Jl. C Simanjuntak No. 60 Terban
Gondokusuman Yogyakarta 55223
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : JONI SAPUTRA
No. Mahasiswa : 13422103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA.

Tembusan disampaikan kepada:

1. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
 Jalan. C. Simanungkalik No. 60 Yogyakarta 55223
 Telp (0274) 513327 555159 Faximile (0274) 513327 , 555159
 Web. www.man1yogya1.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-5337/Ma.12.01/PP.006/ 8 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DRS.H.WIRANTO PRASETYAHADI, M.PD.
 NIP : 19661210 1995031 001
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa :

Nama : JONI SAPUTRA
 NIM : 13422103
 Prodi / Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Lembaga : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta berjudul : "Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1" pada bulan April sampai dengan Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2017

Kepala

 H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
 NIP. 19661210 1995031 001



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
 Fax (0274) 555241
 E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1138
2785/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Agama Islam - UII Yogyakarta
 Nomor : 1127/Dek/70/DAS/FIAI/VI/2017 Tanggal : 5 April 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : JONI SAPUTRA
 No. Mhs/ NIM : 13422103
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Agama Islam - UII Yogyakarta
 Alamat : Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta
 Penanggungjawab : Drs. H. Hujair A.H. Sanaky, MSi
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT BERJAMA'AH SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA 1
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 18 April 2017 s/d 18 Juli 2017
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

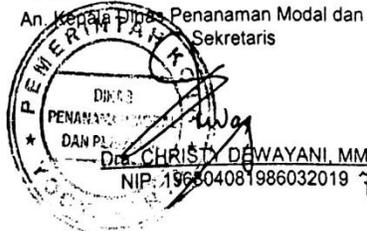
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
 Pemegang Izin


 JONI SAPUTRA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 18 April 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
 Sekretaris



- ≠ Tembusan Kepada :
- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
 3. Kepala MAN 1 Yogyakarta
 4. Dekan Fak. Ilmu Agama Islam - UII Yogyakarta
 5. Ybs.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
2. Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
3. Pelaksanaan kegiatan shalat dzuhur berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
4. Keadaan gedung di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
5. Kondisi Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1

C. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
3. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
4. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
5. Keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1
6. Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1

D. Pedoman Wawancara

Informan yang diwawancarai:

Guru Fiqih Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1

- a) Bagaimana proses pelaksanaan shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?
- b) Apa peran guru Fiqih dalam proses pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah?
- c) Motivasi dan teknik pembelajaran apa saja yang dilakukan oleh guru fiqih kepada siswa agar meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

- d) Teknik pembelajaran apa saja yang diterapkan oleh guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah?
- e) Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan adanya teknik pembelajaran guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah?
- f) Adakah sanksi yang diberlakukan jika ada salah satu siswa yang sengaja tidak mengikuti shalat?
- g) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghamabat dalam proses meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa?
- h) Teknik pembelajaran apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghamabat dalam proses pelaksanaan ibadah shalat?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 20 April 2017
Jam	: 09:00-09:30 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Muhammad Amin, M.A

Hasil Wawancara

i) Bagaimana proses pelaksanaan shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

Jawaban:

- Jadi... untuk shalat berjama'ah khususnya proses pelaksanaan shalat dzuhur. Jadi,... prosesnya pada umumnya kita umumkan, kita beritahukan lewat audio kemudian hari ini... ee.. apa, sudah masuk waktu dzuhur dipersilahkan untuk ananda masuk ee.. apa menuju ke masjid, kemudian kalau seumpama hari senen dan hari selasa khusus untuk akhwat yang berhalangan dipersilahkan untuk menuju ke Lab. Agama untuk kajian keputrian, kemudian nanti guru-guru... pengajar yang pada jam ketika itu (jam pelajaran ke enam) sambil juga mengajak siswa siswinya untuk menuju kemasjid.

j) Apa peran guru Fiqih dalam proses pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah?

Jawaban:

- Ya itu tadi...me, mee.. mengelola pemberitahuan kemudian mee... ya menjadi imam secara bergantian.

k) Motivasi dan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru Fiqih kepada siswa agar meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

Jawaban:

- Ya teknik pembelajaran pembelajarannya ya kalau kita anu.. ee... pas ketika ada pengajian kita benarkan untuk meee..ingkatkan ya ibadahnya aja ya shalat berjama'ah itu, jadi lewat forum-forum pengajian ataupun nanti ada forum juga wali kelas toh kemudian juga ada ee... pemantauan, pemantauan ada.. apa form itu yang dibuat oleh pak topik itu, pemantauan ee... keagamaan, kan kita dibagi ada beberapa bidang karakter, ada bidang kerohanian, apa ke.. religiusitas, ada kejujuran, ada.. disiplin dan sebagainya. Siswa yang mengisi, kita kasih form untuk kegiatan satu bulun kemudian mereka mengisi, itu untuk memotivasi siswa untuk oh.. saya ternyata hari ini kok minggu ini kok belum ee... shalatnya sendiri atau shalat nya berjama'ah.

l) Teknik pembelajaran Apa Saja Yang Diterapkan Oleh Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah?

Jawaban:

- Ya Teknik pembelajaran pembelajarannya ya kalau kita anu.. ee... pas ketika ada pengajian kita benarkan untuk meee..ingkatkan ya ibadahnya aja ya shalat berjama'ah itu, jadi lewat forum-forum pengajian ataupun nanti ada forum juga wali kelas toh kemudian juga ada ee... pemantauan, pemantauan ada.. apa form itu yang dibuat oleh pak topik itu, pemantauan ee... keagamaan, kan kita dibagi ada beberapa bidang karakter, ada bidang kerohanian, apa ke.. religiusitas, ada kejujuran, ada.. disiplin dan sebagainya.

m) Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan adanya teknik pembelajaran guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah?

Jawaban:

- Pas hari-hari efektif pengisian form ya itu bisa kondusif, tapi kalau pas ada libur masih kurang anuu... karena tapi kalau pas hari efektif masih bisa mengingatkan itu kan tertera itu diisi dengan kejujuran orang pun akan tau toh kalau itu diisi dengan kejujuran.

n) Adakah sanksi yang diberlakukan jika ada salah satu siswa yang sengaja tidak mengikuti shalat?

Jawaban:

- Sanksi sebenarnya didalam kedisiplinan ada didalam poin siswa yang tidak apa ee... yang tidak ee yang mengganggu ataupun tidak berjama'ah ee... yang mengganggu yang mengganggu shalat berjama'ah. Artinya kan dia belum berjama'ah yang lain udah berjama'ah dia tidak berjama'ah itu otomatis mengganggu yang lain toh? Itu ada poinnya ada lima atau ada berapa ya...

o) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa?

Jawaban:

- Faktor pendukungnya... ya kita udah punya masjid yang permanen dah bisa menampung ya kurang lebih ya bisa 400 an bisalah ataupun ya bisa menampung, kemudian juga ya.. ada beberapa guru yang solid untuk meningkatkan ya ibadah siswa.
- Faktor penghambatnya, ya kalau ibadah kan kadang-kadang ada kurang maksimal ya, kadang suatu saat dia semangat memang harus diketahui, intinya kita harus sering-sering kali mengingatkan, memberitahukan, karena kadang keimanan meningkat dan kadang keimanan turun. Karena pas ketika

itu banya full kadang-kadang mereka lebih kekantin dahulu, pernah juga saya tutup kantin biar untuk kemasjid semua kadang sekali dua kali aja, kadang kalau untuk kesadaran belum bisa.

p) teknik pembelajaran apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghamabat dalam proses pelaksanaan ibadah shalat?

Jawaban:

- Tapi dengan waktu yang sempit itu aa... anak-anak juga butuh ya konsumsi makan, kadang mereka harus memilih yang mana lebih dahulu. karena waktu istirahat kedua itu 40 menit dari jam 11:45 sampai jam 12:20, dan akhirnya kita toleran untuk jam ke 7 nya nanti ee bisa ya kompromi dengan gurunya, karena kalau seumpama mau satu waktupun dengan jumlah siswa 700 gimana ya kadang tidak tepat waktu.
- Kemudian Yang kedua ya.. kita kadang-kandang mulai membiasakan dengan wirid atau dzikir setelah shalat itu kita mulai membiasakan ya.. itu alhamdulillah bisa mee..mengoptimalkan penggunaan masjid itu, yaa.. anak-anak bisa lebih ya penuh dari pada nggak ada wiridnya... kita memberikan dzikir ya biar terbiasa untuk berdzikir karena mereka kadang-kadang mereka hanya do'ain saja Rabbana Atina fiddunya hasanah,...

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 26 April 2017
Jam	: 09:00-09:30 WIB
Lokasi	: Aula MAN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Yayuk Istirokhah, S.Ag

Hasil Wawancara

a) Bagaimana proses pelaksanaan shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

Jawaban:

- Proses pelaksanaan shalat berjama'ah, shalat berjama'ah itu kalau sudah istirahat anak-anak langsung menuju kemesjid, adzan setelah adzan kemudian di imami dengan imam yang berganti-gantian ya.. pak yanto, kadang-kadang pak amin, pak jazim bisa yang sepuh-sepuh. Kemudian nanti dipimpin oleh imam toh dimami pak imam oleh imam diatas maupun dibawah itu bareng sama... nah setelah itu terus nanti kan ee... dipimpin wirid bareng-bareng kemudian doa bareng-bareng baru selesai, biasanya penuh kalau kurang nanti ada jama'ah berikutnya karena berhubung tempatnya belum,.. kan kalau mau nampung semuanya kan tetep ada kurang walaupun sedikit. Terus nanti yang gak shalat, yang tidak shalat itu setiap hari selasa, kamis, sabtu itu di.. apa itu diumumkan pas sebelum istirahat itu diumumkan untuk di lab agamaakan di isi kajian keahwatan fiqhu nisa biaanya yang ngisi buk yayuk nah.. itu. Kalau gak saya ya nanti ada guru agama yang lain yang ibu-ibu, jadi anak-anak yang pas gak shalat itu nanti disuruh di ini di lab agama semuanya.. nanti terus ee.. apa itu kajian, kajian ke akhwatan fiqhu nisa itu... sampai jam masuk kelas.

- Terus nanti untuk mengecek nak shalat nggaknya kan sudah ada blanko perkelas itu ada yang bertanggung jawab mungkin dari seksi keagamaan dari kelas masing-masing jadi yang shalat tanda tangan kalau yang gak shalat itu kan ada misalnya baru.. apa ini istilahnya mas yo... halangan hadir halangan shalat baru "haid" misalnya, terus nantikan di fiqhu nisa nya juga ada absen jadi anak-anak yang... yang ikut hadir disana siapa-siapa...itu mas, pelaksanaan nya seperti itu.

b) Apa peran guru fiqih dalam proses pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah?

Jawaban:

- Peran dari guru fiqih ya itu tadi, ee... peran dari guru fiqih ya itu, menjadi imam, mengatur wirid, mee... apa itu memimpin wiridan kalau perempuan tadi ngisi fiqhu nisa itu guru-guru yang putri kadang saya kadang bu hanifah kadang bu latifah kan Cuma betiga tok. Jadii itu perang guru agama...

c) Motivasi dan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru fiqih kepada siswa agar meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

Jawaban:

- oo.. motivasinya ini setiap hari senin, selasa, rebo itu kan sebelum ee.. sebelum masuk itu kan kelas 10 itu hari senin selasa shalat duha berjama'ah kemudian ada disampaikan hadis-hadis berhubungan dengan ee..hikmah shalat manfaat shalat berjama'ah itu dan sebagainya. Itu ada diselipi hadis dan nanti yang membacakan adalah ee.. salah satu siswa yang sudah kita bagi dari jurusan agama, itu memotivasi juga loh dengan kita punya program itu kesadaran anak-anak untuk shalat alhamdulillah, bisa dikatakan yang gak shalat itu yoo...mungkin tanpa sepengetahuan kita mungkin ada ya satu dua, tapi insyaallah 95% itu insyaallah shalat semua.

d) Teknik pembelajaran Apa Saja Yang Diterapkan Oleh Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah?

Jawaban:

- Teknik pembelajaran pembelajarannya ya itu tadi, itu kita sekarang ee...ini mengadakan ini membagi waktu untuk shalat duha kelas senen seloso itu kelas 10 rebo kemis kelas 11 jum'at sabtu kelas 12 , ee... disitu shalat duha berjama'ah karena itu untuk latihan ya, shalat duha kemudian disampaikan satu hadis.
- kami dari rumpun agama tidak meembuat apanamanya istilahnya atau kartu pantauan shalat itu memenag kami tidak ada, kemudian piket-piket siapa yang ngopraki itu memang tidak ada, karena kami pikir anak-anak sudah pada sadar semua, dan walaupun anak-anak semua di fokuskan mesti, mesti...mesti itu kendalanya di kamar mandi, dan kita pernah mencoba menunggu jadi untuk berjama'ah kita menunggu ternyata kita kalah nya di jam kita hanya punya istirahatnya 30 menit aa... anak-anak itu tidak bisa makan, langsung masuk kelas setelah selesai, jadi cukup kompleks kecuali anak,..aa kecuali kamar mandi ditambah kita siap mengerahkan anak-anak bisa masuksemuanya.

e) Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan adanya teknik pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah?

Jawaban:

- kesadaran anak-anak untuk shalat alhamdulillah, bisa dikatakan yang gak shalat itu yoo...mungkin tanpa sepengetahuan kita mungkin ada ya satu dua, tapi insyaallah 95% itu insyaallah shalat semua.

f) Adakah sanksi yang diberlakukan jika ada salah satu siswa yang sengaja tidak mengikuti shalat?

Jawaban:

- Sanksinya nanti di panggil di bimbing dan dibina oleh guru agama, bisa lewat bk, bisa lewat wali kelas dulu, jadi prosedurnya lewat wali kelas dulu kemudian baru ke bk. Kan itu sudah tanggung jawab wali juga toh jadi kita bersama-sama tanggung jawab, sebenarnya tidak guru agama tok tapi guru agama yo tetep ikut bergerak..

g) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa?

Jawaban:

- Faktor pendukungnya... tentunya kita ada kerja sama yang baik antara satu dan lain guru agama itu saling mendukung, kita saling sepakat kalau misalnya ya pak yanto gak bisa... pak amin yang muncul, kalau buk latifah yang gak bisa ya buk yayuk ya intinya saling ada kebersamaan dalam memotivasi anak-anak
- Kalau faktor penghambatnya ya.. itu ini mas tempatnya yang kurang nanti tempat untuk,.. masjid kalau misalnya untuk brekk.. semuanya itu masih kurang dan tempat wudhu juga kurang memadai yo sebenarnya masih agak kurang kendalnya itu. Kalau untuk kesadaran anak-anak ya.. insyaallah lah saya merasa didukung dengan anak-anak sudah di asrama kan itu juga termotivasi karena nanti kan kalau sudah selesai shalatkan tanda tangan kan toh itu. Selain itu bagi anak-anak yang memang tidak,... ee.. punya kesadaran belum ya belum memiliki kesadaran untuk segera bergegas ke masjid karena alasannya kamar mandi penuh, tempat wudhu penuh... sehingga anak-anak lari ke kantin, itu yang memang sampai sekarang belum kami tindak lanjuti seperti apa caranya supaya anak-anak ee.. bisa serentak karena memang

masjid itu memiliki kelemahan, kelemahnya apa, jika semuanya ee,.. itu memang tidak, tidak bisa masuk semuanya khususnya yang putri biasanya anak-anak bisa sampai diluar, atau yang paling mendesak masalahnya itu sebenarnya ditempat wudhu, tempat wudhu kami memang sanagat-sangat menyadari bahwa tempat wudhu di MAN 1, kamar mandi di MAN 1 memang amat kurang sama sekali

h) Bagaiman teknik pembelajaran yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghamabat dalam proses pelaksanaan ibadah shalat?

Jawaban:

- Ya inii.. ya kita kita sudah usulkan untuk menambah fasilitas untuk tempat wudhu iya toh, kalau kita pingin jama'ah sementara waktunya cepet yo.. seharusnya kan fasilitas itu di.. dukung, kemudian untuk fasilitas yang lain ya.. masjid itu tapi ya gimana lagi... nek saya mengusulkan nek menambah tempat wudhu gak butuh tempat yang harus besar mungkin di daerah sini-sini kan bisa dibangun.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 26 April 2017
Jam	: 10:00-10:30 WIB
Lokasi	: Gazebo MAN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Dzulhaq Nurhadi, MSI

Hasil Wawancara

a) Bagaimana proses pelaksanaan shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

Jawaban:

- Ya baik ee... ini dari segala aspek ya, baik dari kita tingkatkan saja dengan tata tertib tartib ya, kemudian juga ee... sarana prasarana, kemudian juga pengkondisian secara menyeluruh. Kita mulai dari tata tertib tata tertib kan ee seluruhnya guru yang mengajar di jam apa namanya jam.. jam ke 5 eh.. jam ke 6 menjelang shalat dzuhur itu.. itu ee ia harus mengajak anak-anak untuk segera shalat itu ya.. Karena kan itu kan jam.. 11:45 jadi itu anjuran itu dari guru dan juga ee ada tim disiplin pernah.. tim disiplin yang ketika ee adzan itu keliling ke kelas-kelas kemudian untuk segera mengerjakan shalat. Terus upaya yang lain juga selain disiplin itu juga.. apa namanya penyediaan sarana, sarana dulu ee kalau secara kuantitas ya kuantitas kapasitas masjid itu tidak bisa mencakup ee keseluruhan ya ini sekitar 700 an itu nggak ada bawah atas kan sehingga anak-anak kadang-kadang terus kemudian agak males atau apa wong antri dan sebagainya.
- Terus yang kedua penambahan akhirnya ditambah dengan fasilitas untuk wudhu... nah.. ini baru loh.. ini sebelumnya belum ada, ini baru termasuk baru ini, ini kiri kanan tempat wudhu baru itu, sebelumnya hanya satu tok dulu dari sekian 700 orang itu. Sehingga itulah menyebabkan anak-anak itu..

-

b) Motivasi dan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru Fiqih kepada siswa agar meningkatkan ibadah shalat berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1?

Jawaban:

- sekarang ini kesadaran udah tumbuh ditambah lagi kebiasaan anak-anak sholat dhuha, kan dijadwal ini, senin Selasa itu jadwalnya kelas 1 wajib duha, kemudian Rabu Kamis kelas 2, Jumat Sabtu kelas 3. Sebenarnya tadi pagi sholat dhuha setiap pagi sebelum masuk jam 7 itu. Dibagi sebagian di kelas baca al-qur'an sebagiannya lagi sholat dhuha di masjid sesuai dengan gilirannya. Cuma ya kita lihat walaupun disana sini kan orang tu berubah-ubah, waktu kamu ppl disini anaknya pun sekarang sudah keluar, tapi upaya itu terus dilakukan dan ini bagus seperti ada perkembangan dengan adanya pembiasaan bahkan anak-anak selain yang diwajibkan sholat dhuha yang tidak dijadwalnyapun pas istirahat pun masih melaksanakan duha.

c) Teknik pembelajaran Apa Saja Yang Diterapkan Oleh Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah?

Jawaban:

- ee... apanamanya ini tu suda ditanganin berjamaah yaa, contoh dulu pintu gerbang saat dzuhur kan tetap terbuka dan sekarang tidak, pelayanan di tutup kecuali hal-hal memang tamu yang buru-buru yang harus dilayani. coba kamu lihat pada saat dzuhur pintu gerbang tertutup siapapun tidak boleh masuk kecuali tamu vip, sifat teknik pembelajaran pembelajarannya teknis. Terus bagi mereka yang putri yang saat ini halangan artinya daurah sar'iyah ee.. apa lagi gak sholat itu mereka dikumpulkan sendiri di lab agama disitu mereka untuk mendapatkan wawasan fiqhu nisa'iyah, fiqhu nisa itu yang ngisi guru agama, ibu-ibu yaa..

d) Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan adanya teknik pembelajaran guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjama'ah?

Jawaban:

- yaa pengamatan sementara lebih kondusif dari pada sebelumnya, kalau memang seandainya dan jamaahnya penuh terus ya... itu 2 gelombang pasti, mesjid juga kurang ya apalagi putra putrid dan sekarang kan ditambah lagi untuk pengkondisian itu termasuk dzikir berjama'ah itukan kayak shalat jum'at di settingnya jadii... yang putri di bawah putra diatas itu.. imamnya satu diatas pake lcd.

e) Adakah sanksi yang diberlakukan jika ada salah satu siswa yang sengaja tidak mengikuti shalat?

Jawaban:

- ee... sanksinya ya teguran aja , dan upaya lain ada presentsi, absent kejujuran dikelas itu ada ya mereka mengisi kejujuran hari ini berjamaah atau tidak ada itu.

-

f) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghamabat dalam proses meningkatkan ibadah shalat berjama'ah siswa?

Jawaban:

- ee... pendukung yaa.. pendukung ini ya ee.. pertama alamdulillah semuanya lingkungan kita ini muslim, terus kemudian yang jelas ee.. kendala sarana ya, masjid tidak cukup dan fasilitas wudhu, tapi itu bisa diatasin dengan cara ya bergiliran tadi tapi ya paling nggak perhatian anak untuk shalat berjamaah itu tumbuh.

g) Teknik pembelajaran apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghamabat dalam proses pelaksanaan ibadah shalat?

Jawaban:

- Ya tadi itu ee.. pertama sholatnya gentian, apa namanya imam tu jangan ee.. apa namanya jangan terlalu lama juga, ya dzikir do'anya nggak usah terlalu panjang-panjang pengkondisianlah intinya.

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA 1
 NSS : 131134710001
 Alamat : Jl. C. Simanjuntak No.60. Yogyakarta
 Kota : Kota Yogyakarta
 Propinsi : DI Yogyakarta
 Kecamatan : Gondokusuman
 Kelurahan : Terban
 Kode Pos : 55223
 No. Telepon : (0274) 513327
 Email : info@man 1-yog.sch.id
 Akreditasi Sekolah : Terakreditasi “A”
 Jenjang : SMA
 Status : Negeri
 Waktu Belajar : Sekolah Pagi

Nama Kepala Madrasah SGHA s.d. MAN Yogyakarta 1

No	Nama	Keterangan
1	M. Saketi	(SGHA)
2	M. Adnan	(SGHA)
3	M. Saketi	(PHIN)
4	Drs. H. Askuri	(PHIN)
5	Akhid Masduki, S.H.	(PHIN)
6	Drs. Khoirudin Ilyasi	(PHIN - MAN Yogyakarta 1, tahun 1978 - 1983)
7	Drs.H.M. Sholeh Harun	(tahun 1983 - 1984)
8	Sutadji, B.A.	(tahun 1984 - 1989)
9	H.M. Syafi'ie , S.H. C.N.	(tahun 1989 - 1996)
10	Drs. Bedjo Santosa	(tahun 1996 - 1999)
11	Drs. Taslim	(tahun 1999 - 2004)

12. Kepala Laboratorium Komputer : Dra. Wahidatul M, M.Pd.I
 13. Koor Bimbingan dan Konseling : Drs. Khamdan Jauhari
 14. Kepala Perpustakaan : Dra. Musta'inatun M.A

Daftar Nama Guru dan Mata Pelajaran MAN Yogyakarta 1

Kode	Nama guru	Tugas
01	Drs. H. Wiranto P, M.Pd	Ekonomi
02	Dra. Siti Ismiyati	Biologi
03	Drs. H. Jazim, M.Pd.I	Qur'an Hadits, Fiqih
04	Drs. H. Dadang Suyono, MSI	Bahasa Perancis
05	Drs. Tri Suwanto	Penjasorkes
06	Dra. Hj. Sri Wuryaningsih	Penjasorkes
07	Drs. Giyanto	Fisika
08	Dra. Musta'inatun, M.A	Matematika
09	Hj. Sri Munarsih, S.Pd	Sosiologi
10	Dra. Hj. Soimah KW, M.Pd	Sosiologi
11	Dra. Kurnia Hidayati	Kimia
12	Ari Satriana, S.Pd., M.Pd	Fisika
13	Isni Lestari, S.Pd	Bimbingan Karir
14	Moh. Zeni, M.Pd	Bahasa Inggris
15	Nur Widyastuti, S.Pd	Bahasa Inggris
16	Dra. Wahidatul M, M.Pd.I	Sejarah
17	Dra. Hj. Eni Trimarnani	Bahasa Indonesia

18	Dra. Sri Wahyuni	Matematika
19	Susianawati, S.Ag	Bahasa Inggris
20	Purnomo Basuki, S.Pd	Biologi
21	Dra. Endang Sri U, M.Pd	Bahasa Inggris
22	Ahmad Nurudin, S.Ag	Matematika
23	Dra. Muti'ah	Kimia
24	Moh. Fadlil Afif, Lc	Akhlak, Bahasa Arab
25	Sutrisno, S.Pd	Fisika, Pakarya
26	Ervania, S.Pd	Bahasa Indonesia
27	Hanifah, S.Hum	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
28	Singgih Sampurno, S.Pd., M.A	Sastra Indonesia
29	Ely Rahmawaty, S.Pd	Bahasa Indonesia
30	Purnami Nugraheni, S.Pd	Ekonomi
31	Sulistyaningsih, S.Pd	Bahasa Prancis
32	Retno Wardani, M.Pd.I	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
33	Latifah Rahmawaty, M.Pd	Bahasa Arab
34	Tuslikhatun Amimah, M.Pd.I	Matematika
35	Suprastiyono N, S.Pd., M.Pd.I	Sejarah
36	Hartiningsih, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
37	Drs. R. Khamdan J	Bimbingan Karir
38	LS. Wulan Kurniati, M.A	Bahasa dan Sastra Indonesia
39	Joko Sugiyanto, S.Pd., M.Pd	Ekonomi
40	Yayuk Istirokhah, S.Ag	Aqidah Akhlak/Fiqih
41	Hastuti P, S.Pd	Geografi

42	Muhammad Amin, M.A	Fiqih
43	Slamet Agus S, M.Pd	Bimbingan TIK
44	Masayu Nurul A, S.Ant	Antropologi
45	Taufik Zamhari, M.Si	Kimia
46	Suyanto, M.Pd	Hadits
47	Nung Indarti, S.Kom	Bimbingan TIK
48	Bowo Rahadian, SE, M.M	Seni Budaya
49	Dzulhaq Nurhadi, MSI	Tafsir/Kalam/Fiqih
50	Dina Wahyuningtyas, S.Pd	Bahasa Jawa
51	Farah Husna, M.Pd	Bimbingan Konseling
52	Inana Nilma Masroh, S,Pd.I	Aqidah Akhlak
53	Abdul Kahfi Amrullah	Bhs Arab
54	Hilman Abdullah, S.HUM	Fiqih
55	Sary Sutarsih, S.Pd	Geografi
56	Bagus Ramadani, S.HUM	Ski, Aqidah Akhlak

Inventaris Ruang dan Barang MAN Yogyakarta 1

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	R. Teori/R. Kelas	24	Fan, AC, CCTV, Centar Audio Room, Proyektot , Wall Screen

2	R. Lab. Komputer	1	40 PC, AC, LCD, LAN dan internet
3	R. Lab. Bahasa	1	40 audio, AC, TV dan VCD player
4	R. Lab. Fisika	1	Fan, LCD, TV dan VCD player
5	R. Lab. Kimia	1	Fan, LCD, TV dan VCD player
6	R. Lab. Biologi	1	AC, LCD, TV dan VCD player
7	R. Perustakaan	1	2 lantai, Ac, LC, TV dan VCD player, Internet, Pelayanan digital
8	R. Lab. Agama	1	LCD, TV dan Fan
9	R. Lab. IPS	1	LCD dan AC
10	R. Guru	2	Fan dan TV
11	R. Kepala Madrasah	1	AC, TV dan Telp.
12	R. BK	1	Fan, TV
13	R. Aula/Serbaguna	1	AC, LCD, Sound
14	Asrama	2	Berlantai 2 untuk local utara
15	Masjid	1	2 lantai
16	Gudang	1	Fan
17	R. Tata Usaha	1	Fan
18	Rumah Penjaga	1	Fan
19	R. Satpam	1	TV, Tape recorder, HT
20	R. Tamu	1	AC
21	R. Asana/Kegiatan peserta didik	7	Fan
22	Toilet	12	Keramik
23	Kantin	1	Keramik, Fan
24	R. umum	1	Etalase piala/tropy
25	Lapangan Basket/Footsall	1	
27	Lapangan Bulu tangkis	1	
28	Parkir peserta didik dan guru	1	
29	Garasi Mobil	1	
30	R. UKS	1	Tempat tidur, lemari dan Fan

Data siswa kelas X – XII MAN Yogyakarta 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN :

KELAS : X BB

MATERI :

WALI KELAS : LS. Wulan Kurniati, MA

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
																	S	I
1		AFIFAH NURHILMIYAH	P															
2		ALIFAH PUTRI RACHMASARI	P															
3		ATSIL TSABITA ISMANINGDYAH	P															
4		FARAH NAVISA HANUM	P															
5		MAULIDA RAHMAWATI	P															
6		MUTHIA RAHMA SYAMILA	P															
7		NABILA ALYA WARDANI	P															
8		NABILA CHAERANI SHAFANISA	P															
9		NADA NABILA	P															
10		RAIHANAN KHALISHAH PERMANA	P															
11		ROYA AMELIA SYEHRA	P															
12		SALSABILLA HANNA ZAKIYAH	P															
13		SINDI VIRNINDA	P															
14		SYABRINA AULIA RAHAJENG	P															
15		SYAFIKA NURUL IZZA	P															
16		SYIFA AZ ZAHRA SEPTIANI	P															
17		TARA REYSA AYU PASYA	P															
18		VICKY AYSAH W	P															
19		ADITYA BAGUS KURNIAWAN	L															
20		AFNAN ZAIN	L															
21		BHAKTI ADZANI	L															
22		FAISAL CHAN	L															
23		JAFAR UMAR THOLIB	L															
24		M SYAUQI ABDURRAHMAN	L															
25		MIFTAH YUSRONI	L															
26		MUHAMMAD 'AFIF MUSLIM	L															
27		MUHAMMAD DZAKI AMALI ANDRIANSYAH	L															
28		NUR UMAR AKASHI	L															
29		YOGA BINGKAS PADMO AJI	L															

Perempuan	18
Laki - laki	11
Jumlah	29

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

NB. Bagi yang merasa nama dan jenis kelamin salah segera melapor pada BINBINGAN DAN KONSELING untuk pembetulan (.....)
NIP.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
MATA PELAJARAN :

KELAS : X KEAGAMAAN

MATERI :

WALI KELAS : Latifah Rahmawati, M.Pd

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1		DYAZTIANA YUANITA	P															
2		MILLENIA RAHMA AYUNINGTYAS	P															
3		NURUL QOMARIA	P															
4		PRISILIA ABGHURIL AENI	P															
5		RAMADHANI SALMA MUFIDA	P															
6		ADAM FAIZUL HUDIYANSYAH	L															
7		AFIF NUGROHO Rianto	L															
8		AHMAD FAIZ SYAFIQ UBAIDILLA	L															
9		ALA'UDDIN RAMADHAN HAQ	L															
10		ANAS MALIK HAKIMI	L															
11		ANDIKA SATRIA PUTRA	L															
12		ARDIAN WISNO NUGROHO	L															
13		FARHAN MUDHAKIR	L															
14		HERLAMBANG SURYA PUTRA	L															
15		INSAAN SYAIFUL AKBAR SAKA	L															
16		M.RIDHO MUSLIM GOFFAR	L															
17		MUH RAFIF GANO	L															
18		MUHAMMAD YASIN	L															
19		MUHAMMAD ZAIDAN RIZQULLOH	L															
20		NAWAL AULIA MURMAN	L															

Perempuan	5
Laki - laki	15
Jumlah	20

 Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

NB. Bagi yang merasa nama dan jenis kelamin salah segera melapor pada BINBINGAN DAN KONSELING untuk pembetulan

 (.....)
NIP.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
MATA PELAJARAN :

KELAS : X IPS 2

MATERI :

WALI KELAS : Retno Wardani, M.Pd.I

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1		ADINDA FAJAR SEPTYANI	P															
2		AFATUN MUNTAZA	P															
3		AMANDA FEBRIA DEVANIE	P															
4		APRILIA NURUL BAITY	P															
5		ARIFAH ISNAINI	P															
6		ARMY ATIKA DERMAWAN	P															
7		ATQIYA MUSTANDHIFA	P															
8		DWIYA ELSA YULIANTI	P															
9		FATIN NISRINA MUTI	P															
10		FENY FEBRIYANTI EFFENDY	P															
11		HIDAYAH NUR FATHIMAH	P															
12		KAMADATU SABILAH FAHMI	P															
13		MUNA NUR FAIZAH	P															
14		NOVI NUR HIDAYAH	P															
15		OKTI SULISTIAN SARI	P															
16		RIZA AMELIA JASMIN	P															
17		ACHMAD MUQIBBIN RIZQON RAFLI	L															
18		AKBAR KHOYIM SUBARCAH	L															
19		ALIF ZAIDAN UTOMO	L															
20		AULIA DHIYA ULHAQ	L															
21		DIODA ASHAAB EL YAMIN	L															
22		DZIKRI NURROHMAN	L															
23		EVRAHEEM MUHAMMAD SAFSYA	L															
24		FAIRUZ HIBATULLAH TIARMOKO	L															
25		MUHAMMAD HAMID MA'RUF	L															
26		MUHAMMAD ILYAS	L															
27		MUHAMMAD MUFIDZ	L															
28		MUHAMMAD ZAID AL KHOIR	L															
29		PUTRA RAMAWWAL AQIL	L															
30		RINO RINATZA ZAIN	L															
31		RIZQIAN SYAH ULTSANI	L															
32		TAHTA AUNI AKBAR	L															

Perempuan	16
Laki - laki	16
Jumlah	32

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

NB. Bagi yang merasa nama dan jenis kelamin salah segera melapor pada BINBINGAN DAN KONSELING untuk pembedaan

 (.....)
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
 Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
 Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : **KELAS** : X IPS 3
MATERI : **WALI KELAS** : Drs. Tri Suwanto

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1		ALIEFIA CHAIRUNISA UTAMI	P															
2		AMALIA PUSPARANI	P															
3		ANISA TRI AGUSTIN	P															
4		ANNISA ZAHRA NUR UMAR	P															
5		ELRISA MAHARANI	P															
6		FATIKA CHANDRA ANNISA	P															
7		HANI SUCIATI	P															
8		LU'LU' ARIIBA DHIYA JANNAH	P															
9		NI KOMANG TARA NISA ARYANTI	P															
10		NURUL BAITI MUHARRIMAH	P															
11		PUTRI NOVITA UTAMI	P															
12		RR. ADHIFA MAHESWARI K	P															
13		SAHNICHA FIRDAUS	P															
14		SARWENDAH PUTRI LARASATI	P															
15		SAUQI BIRU FITRIA	P															
16		SHAFIRA NAURA RAHMAWATI	P															
17		ACHMAD IRFAN FIKRI	L															
18		ALTRARIQ WELFARE YUBAIDI	L															
19		DANANG DIZARAHADI	L															
20		FARKHAN AZIS KUSUMA ADJIE	L															
21		HAMIM FARCHANS	L															
22		IQBAL HANIFAN	L															
23		IRSYAD SEDDY MUWAFFIQ	L															
24		ISMAIL AS'AD TARIDI	L															
25		MUH FAIRAZ RHANANDA	L															
26		MUHAMMAD FAIZ LUQMANUL HAKIM	L															
27		MUHAMMAD FATIH MAULANA	L															
28		MUHAMMAD JUNDY NDYMURTI	L															
29		MUHAMMAD ZHRAN RIZQULLAH	L															
30		RIFKY BUDI DARMAWAN	L															
31		RIFIQI ALKAMIL	L															
32		SULTAN ABI FAHREZI	L															

Perempuan	16
Laki - laki	16
Jumlah	32

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

NB. Bagi yang merasa nama dan jenis kelamin salah segera melapor pada BINBINGAN DAN KONSELING untuk pembetulan

(.....)
 NIP.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
MATA PELAJARAN :

KELAS : X MIPA 1

MATERI :

WALI KELAS : Dra. Musta'inatun. MA

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1		ADELIA RAHMA	P															
2		AFI HIDAYATUN NAFIQOH	P															
3		ALIFFIA NARDIAPUR FEBRIATI	P															
4		ALIFIA NUR 'ANNISA	P															
5		AULIA PUTRI NABILA	P															
6		FATMASARI MUDZAKKIR	P															
7		FIHA NUR SHABRINA	P															
8		HAFSAH	P															
9		IRMA DINI IFFADA	P															
10		MALIHATUN NISA FAUZIYAH	P															
11		NAILA MUHIMMATUL IFADAH	P															
12		NANDA AWALIA ENGGAR	P															
13		NIRMALA RUMAJA PUTRI	P															
14		RAFIKA RATNA SHILVIANA	P															
15		SALMA MIFTAHUL AZIZAH	P															
16		SHAUFI FIRDANI	P															
17		ADITYA ALFARES	L															
18		AHMAD LUQMANUL HAKIM	L															
19		AMUNG CIPTA LABUH NAGARI	L															
20		FAHRIZAL ZULFIAN	L															
21		FA'IQ NABIL ABHISTA	L															
22		HADDAD ATINDA PRIAMBADA	L															
23		ISMAIL ZAINAL ABIDIN	L															
24		ISNAN RIFAI	L															
25		M. YUSUF EFFENDI	L															
26		MUH ARSYAD JUNDY	L															
27		MUH FAISHAL FARAZ	L															
28		MUHAMMAD FARIS YUDHA	L															
29		MUHAMMAD YUSUF ARYANDO	L															
30		ZULFAN LAZWARD IRKHAMI AR-RASY	L															

Perempuan	16
Laki - laki	14
Jumlah	30

 Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

NB. Bagi yang merasa nama dan jenis kelamin salah segera melapor pada BINBINGAN DAN KONSELING untuk pembetulan

 (.....)
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN :

KELAS : X MIPA 2

MATERI :

WALI KELAS : Ervania S.Pd

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH			
																	S	I	A
1		ANNISA NURROHMAWATI	P																
2		ARDELIA SALSABILA PUSPITAHATI	P																
3		AULIA ROSADA SALSABILA	P																
4		AULIA SHOFIA RAHMATU MARHAMA	P																
5		CUT ZAKIAH AZZHRA	P																
6		FADHILA AMALIYAH	P																
7		KHANSA RAFIDAH TABRIZ	P																
8		KHOIRUNNISA HAYU SUGITA	P																
9		LAILA RAHMAWATI PRATAMA	P																
10		MARSAA DAYINTA A Q	P																
11		MARSANDA RIZKA FAUZIAH	P																
12		MELITA PUTERI YULIANTI	P																
13		NIDA AZKI ASFIYA	P																
14		NISWAH HAZRATIL MUFIDAH	P																
15		SA'DAN NAFIAH	P																
16		SALSABILA	P																
17		VIA HUSNA MUDHIAH	P																
18		ZULFANIDA NUR ALYA	P																
19		BEVAN EMIREDDA ABIYUZA	L																
20		FATAH ALFI F	L																
21		ISNAIN JODI ANGGORO	L																
22		M. FAJAR AMIR	L																
23		MUHAMMAD HASYIM ABDULLAH	L																
24		MUHAMMAD IBNU PRARISTA	L																
25		MUHAMMAD IHSANUL LANTHIF	L																
26		QAWIY RASYID RAFI	L																
27		RADEN RIFAT AGUSTANURRACHIM DENANDA	L																
28		RAYHAN DAMAR RAMADHAN	L																
29		ROYHAN IKBAR	L																
30		SYIFAUJ JINAN	L																

Perempuan	18
Laki - laki	12
Jumlah	30

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

NB. Bagi yang merasa nama dan jenis kelamin salah segera melapor pada BINBINGAN DAN KONSELING untuk pembedaan

.....
NIP.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
MATA PELAJARAN :
KELAS : X MIPA 3
MATERI :
WALI KELAS : Dra. Muti'ah

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
																	S	I
1		AFINA ANINNAS	P															
2		AMIRA YASMIN	P															
3		ANISA NURRAGITA DEWI	P															
4		AURA BAREROTUL CANDRA KIRANA	P															
5		DWI PUJI FITRIANA	P															
6		DZIKRINA SHAUMI RAHMAWATI	P															
7		FATIMAH	P															
8		FIRDALIA ZUHROTUL AZIZAH	P															
9		HAMLA NI'MATUL FAUZIYYAH	P															
10		LATIEFAH KHOERUNNISA	P															
11		MUTHIAH AZ-ZAHROH	P															
12		NADIYAH FADHILATUN NISA	P															
13		NUR ANNISA SHOLIKHAH AKHMAD	P															
14		NURUL AFIFAH	P															
15		RAISA RAHAN KENNEDY	P															
16		TAFIDAH FARRAS RAHMANI	P															
17		VIKRA SHAFWA HUMAIRA S	P															
18		ZAHRA AMALIA SABARI	P															
19		AHMAD IZZUDDIN DHIAULHAQ	L															
20		AHMAD MAKARIM P	L															
21		FARIZ AZHAMI AHMAD	L															
22		FAUZAN ABDILLAH	L															
23		FEBRYANDICKY AQFAL MAULA RAKHMAN	L															
24		GEANDRA ARDIYUDHI	L															
25		M.BAHARUDDIN ROFIQ	L															
26		MUHAMMAD AGASTYA MAHENDRA MARDIJE	L															
27		MUHAMMAD KHOIRUL ANAM	L															
28		MUHAMMAD NABIL AQSA IRSYAD	L															
29		PRADITIA ILHAM FAUZI	L															
30		RIDWAN PERMANA	L															

Perempuan	18
Laki - laki	12
Jumlah	30

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

NB. Bagi yang merasa nama dan jenis kelamin salah segera melapor pada BINBINGAN DAN KONSELING untuk pembetulan

 (.....)
NIP.

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
	MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1
	Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
	Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
	Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : **KELAS :** XI BB
MATERI : **WALI KELAS :** Nur Widyastuti, S. Pd.

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1511304	ADINDA SALSABILLA PRAMANA PUTRI	P															
2	1511305	ARIFIA MAULIDA	P															
3	1511306	ASFI HANIFAH	P															
4	1511307	BALQIS ALYAMAYADITA RAHMAN	P															
5	1511308	DAFFA LUTHFIANA	P															
6	1511309	DUWI PUTRI SARI	P															
7	1511310	LINTANG FATIMAH	P															
8	1511311	NADA NADHIFA ROSYIDA	P															
9	1511312	NADIA NAFISA M	P															
10	1511313	NOVIANA LESTARI	P															
11	1511314	NUR RAHMAH DWI LESTARI	P															
12	1511315	SALSABILA SYIFA R Y	P															
13	1511316	SHABRINA FILDA Q	P															
14	1511317	ARDYMAS MAHENDRA WICAKSANA	L															
15	1511318	BIMA WAHYU AJI	L															
16	1511319	CHAZIM CHUMAID ATS TSAQOFY	L															
17	1511320	HANAN MUMTAZ	L															
18	1511321	M ABYADHU N	L															
19	1511322	M ALFIAN HANAFI	L															
20	1511323	M FARKHAN NUR RADIFAN	L															
21	1511324	M FARREL ALVARIANSYACH	L															
22	1511325	M KHALIF LAZUARDI	L															
23	1511326	M KHOLID FATURROHMAN	L															
24	1511327	M REZA PERMANA	L															
25	1511328	M SEPTIAWAN DZAKY P	L															
26	1511329	MURSYID ABDURRAUF	L															
27	1511330	MUYASSAR FARRAS J	L															
28	1511331	PANDU HASTHA D	L															
29	1511332	PRAMUDYA ARYA WIBOWO	L															
30	1511333	ZAIM MUSTAQIM	L															

KETERANGAN

Perempuan	13
Laki - laki	17
Jumlah	30

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
MATA PELAJARAN :
MATERI :
KELAS : XI MIPA 1
WALI KELAS : Sutrisno, S.Pd

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1511400	AFRA HOTIJAH	P															
2	1511335	AINUN SHOLIHAH	P															
3	1511369	ANNA FEBYA NARULITA	P															
4	1511341	APRILIA RAHMAWATI	P															
5	1511403	FARAH SAFIRA SALSABILA HERYANTO	P															
6	1511346	FATIRA HILMA ZAIDA	P															
7	1511404	HANIN HARISA ULYA	P															
8	1511405	HASNA NURZAIRINA	P															
9	1511348	LUTHFIA TSAMAROH	P															
10	1511376	MARWAH NUR HAKIM	P															
11	1511410	MUTAMIMAH	P															
12	1511377	NADA HUMAIZAH	P															
13	1511411	NURAI SA	P															
14	1511413	OKKI DEMUSTI	P															
15	1511352	RIZKI FATIN FAZIRA	P															
16	1511379	RIZKIA AZIZAH NUR M	P															
17	1511417	SALSABILA DITYA A	P															
18	1511381	SHERINA FEBY NABILA	P															
19	1511383	TIFTA NAFI QAYYUM	P															
20	1511384	YASMIN HANIFAH	P															
21	1511385	ADE UMAR RAMADHAN	L															
22	1511355	BASITH FAUZAN SILMI	L															
23	1511387	CHAIRUZAN MUHAMMAD NAUFAL	L															
24	1511356	DANA FATADILLA RABBA	L															
25	1511388	FAIZ RAMADHANY	L															
26	1511423	GAMA AHMAD ZACKY ALVAIN	L															
27	1511358	HABIB MUHAMMAD FATAH	L															
28	1511390	ICHSAN BUDI HARTONO	L															
29	1511360	JAVIER ERLANDAFFA SATRIA DWIKAN	L															
30	1511427	MUHAMMAD SAIFUL ANAM	L															
31	1511429	MUHAMMAD FADHIL P	L															
32	1511430	MUHAMMAD MUFID MUTTAQIEN	L															
33	1511394	MUHAMMAD RISKY I ZEN	L															

KETERANGAN

Perempuan	20
Laki - laki	13
Jumlah	33

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

 (.....)
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA**

MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : **KELAS :** XI MIPA 2
MATERI : **WALI KELAS :** Purnomo Basuki, S. Pd.

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1511336	AISYAH NABILA TAUFIKA	P															
2	1511337	AISYAH RAHMAH	P															
3	1511338	AMALIA UTAMI	P															
4	1511342	AULIA INDRA SUNARTI	P															
5	1511343	CHUSUNNISA' SURYANUDIN	P															
6	1511370	DIAN ARYANTI	P															
7	1511371	DINNY ZAIDAN NADWAH	P															
8	1511372	FAHIRA	P															
9	1511347	INANG TITIS AWAN	P															
10	1511407	LUSINDA VIDIA PUTRI	P															
11	1511408	LUTHFIA PUTRI AMALIA	P															
12	1511375	MARDIYAH MASTINDAH	P															
13	1511349	MARYAM NAJMIYYA FAHMI	P															
14	1511412	NUUR KHASANAH	P															
15	1511414	RAHMALIA ANNISA	P															
16	1511416	SALMAA DZAKIYYAH A Z	P															
17	1511380	SHAFIRA AMALIA PUTRI	P															
18	1511418	TIFA SAFIRA I	P															
19	1511386	ALFIAN BIMA NUR SA'ID	L															
20	1511421	BANNA ROSYID MADANI	L															
21	1511357	DAVA YOGANA ASVILLA	L															
22	1511422	GABRIEL BATISTUTA AL FARISI	L															
23	1511359	ILHAM YUSAN BRILLIAN	L															
24	1511425	ISHBAH HANIFAN A H	L															
25	1511426	M YUSUF FAIZAL	L															
26	1511428	MUHAMMAD AFAN KAHAR	L															
27	1511454	MUHAMMAD FAHMI ZAKARIA	L															
28	1511364	MUHAMMAD FARHAN KHOIRULAM	L															
29	1511432	MUMTAZ MAHFUD	L															
30	1511365	NOVA ADITYA N P	L															
31	1511366	RAIHAN RAKHA	L															
32	1511397	SHAFFAN DUKHANATHA	L															
33	1511398	SHUHAIB ABDUL K	L															
34	1511399	SYAIFUDDIN FARKHAN A	L															

KETERANGAN

Perempuan	18
Laki - laki	16
Jumlah	34

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
 Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
 Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : **KELAS :** XI MIPA 3
MATERI : **WALI KELAS :** Taufik Zamhari, M. Sc.

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1511334	ABIDA RAFIKA ZAHIDAH	P															
2	1511368	ALISA HIKMA ROSIDA	P															
3	1511339	AMEL VIVI YOHANA	P															
4	1511340	ANNISA PUTRI NURAINI	P															
5	1511401	ATIFA RAIDATUN NISA	P															
6	1511344	EMILIA YULI RESTIANA PUTRI	P															
7	1511345	FADIA HAYA	P															
8	1511402	FADILA HUSNIA RAHMA	P															
9	1511373	KHAIRUNNISA KURNIAWATI	P															
10	1511374	KHASNAK KHANIFAH	P															
11	1511406	KHUSNUL ASSRI R	P															
12	1511409	MAHESWARI AZZAHRA NABILAH PUTRI	P															
13	1511350	NADYA HAFIDZATUN N	P															
14	1511351	NURUL ATIQOH M	P															
15	1511378	RATNA SUCI SUKMAWATI	P															
16	1511415	SAHILA	P															
17	1511353	SHAFIRA ATHAMEYVIA	P															
18	1511382	TASNIM FAUZIAH	P															
19	1511419	UNIK NUR OKTAVIANI	P															
20	1511354	ANWAR MUHAMMAD RIYANTA	L															
21	1511420	ARIF FADHIL MUHAMMAD	L															
22	1511389	FATHUR AHMAD FAUZI	L															
23	1511424	IMADUDDIN FAQIH	L															
24	1511392	JAVIER ERLANDHIKA SATRIA DWIKAMBA	L															
25	1511361	MUHAMAD NUR FAUZI	L															
26	1511362	MUHAMMAD AKHDAN RF	L															
27	1511363	MUHAMMAD ALDILARAMA BAWREZ	L															
28	1511393	MUHAMMAD FARHAN A	L															
29	1511431	MUHAMMAD NAFIUL HUDA	L															
30	1511395	RESA NUR AZIZ	L															
31	1511396	RIDHO IBRAHIM NAFIFI	L															
32	1511367	RIJALULHAQQI I L	L															
33	1511433	SYAIKHUL AWWALI	L															

KETERANGAN

Perempuan	19
Laki - laki	14
Jumlah	33

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

(.....)
 NIP.

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA				
	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA				
	MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1				
	Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta				
	Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327 Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id				

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : **KELAS :** XI IPS 1
MATERI : **WALI KELAS :** Dra Hj Sri Wuryaningsih

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1511434	AMALIA IRLANDA ROSSA	P															
2	1511493	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA	P															
3	1511495	ANINDITA ROSSY	P															
4	1511463	ANISA FAKHRIDINA	P															
5	1511464	ANISAH MARLINA BORU REGAR	p															
6	1511465	APRILIA CRISDIAN N	p															
7	1511437	AURELLA TASYA SALSABILA	P															
8	1511497	DINDA AMELIA KHASANAH	P															
9	1511498	EVI SHOFIA FAJRINA	P															
10	1511467	FADHILA PUTRI MARINASTITI	P															
11	1511441	NOVIANA DEWI	P															
12	1511442	SELVIANA NABILLA Y	P															
13	1511504	AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH	L															
14	1511474	AKHMAD MAHARDI ISMAIL	L															
15	1511446	ALFIYAN NUR HUDA	L															
16	1511449	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	L															
17	1511476	HARYA DAMAR PANULUH	L															
18	1511477	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	L															
19	1511510	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	L															
20	1511479	MUH RIFAI YAKITAMA	L															
21	1511511	MUHAIMIN IQBAL M	L															
22	1511453	MUHAMMAD FADEL AMIN	L															
23	1511483	MUHAMMAD RAIHAN A	L															
24	1511515	MUHAMMAD RAMADHAN	L															
25	1511455	MUHAMMAD SULCHAN FATHONI	L															
26	1511486	PRIYANKA NADA M	L															

KETERANGAN

Perempuan	12
Laki - laki	14
Jumlah	26

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

(.....)

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
 Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
 Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : **KELAS :** XI IPS 3
MATERI : **WALI KELAS :** Hastuti Praptiningsih, S.Pd

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1511491	AL FINA KHUSNAINI	P															
2	1511492	AMALIA NURLITASARI	P															
3	1511435	ANISA FARAH FATHINAH	P															
4	1511496	ARETA DARANINGGAR	P															
5	1511438	DIYANAH HASNA AFIFAH	P															
6	1511499	HANIIFATUL IRBAH	P															
7	1511439	ISNA MAULIDA AHMAD	P															
8	1511468	NAOMI HALIDA K	P															
9	1511469	NELA NURKHALIMAH	P															
10	1511471	SEKAR MIRA	P															
11	1511445	SYAFIKA DHEA TR	P															
12	1511472	VIONA WINAHYU PUTRI	P															
13	1511473	ABDULLAH HAFID	L															
14	1511503	AFRIZAL NURCAHYA	L															
15	1511447	ANDIARTO NURMUHAMMAD	L															
16	1511475	ANDREAN NUR FAUZI	L															
17	1511505	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L															
18	1511509	LUTHFI REZA PAHLEFI	L															
19	1511450	M ARYA IVANDOSYAH	L															
20	1511452	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI	L															
21	1511512	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS	L															
22	1511513	MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P	L															
23	1511480	MUHAMMAD FIRDA SANDIKA	L															
24	1511484	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L															
25	1511456	PANJI SYAFI ANFA A	L															
26	1511457	RAAFIQ RAMADHANI	L															
27	1511459	SATRIA ARIF P	L															
28	1511517	YUDHA BAYU PRATAMA	L															

KETERANGAN

Perempuan	12
Laki - laki	16
Jumlah	28

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

(.....)
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
 Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
 Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN :

KELAS : XII MIPA 1

MATERI :

WALI KELAS : Dra. Sri Wahyuni

NO	NIS	NAMA	J K	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
																	S	I
1	1411094	Afifah Zulfa Faradisa	P															
2	1411095	Aliya Nadira Irsyad	P															
3	1411163	Arifa Hamida	P															
4	1411164	Atiqah Intan Mahardiyanti	P															
5	1411130	Atiya Fiki Rahma M	P															
6	1411167	Dzikra Azzahra	P															
7	1411171	Gusti Yohandita Gani	P															
8	1411099	Hana Hanifah Isnaini	P															
9	1411101	Indrawati	P															
10	1411102	Intan Rahmadani	P															
11	1411138	Rias Wahyuni	P															
12	1411105	Rossy Mutia Isnaini Suwondo	P															
13	1411177	Sarah Khanifa Assania	P															
14	1411142	Trixie Azarine Ambarini	P															
15	1411143	Ulul 'azmi Intan Rahmawati	P															
16	1411179	Yunny Tri Hanifah	P															
17	1411181	Ahsan Jihadan Al-Biruni	L															
18	1411109	Ariq Rizqisyah	L															
19	1411182	Carlo Abimanyu	L															
20	1411147	Dhafa Rizki Akbar Fadhila	L															
21	1411110	Dian Dwi Ramadhan	L															
22	1411183	Faiz Hakim Ramadhan	L															
23	1411185	Farkhan Atoillah	L															
24	1411149	Izharul Haqq Haris	L															
25	1411117	Mirza Madani Muhammad	L															
26	1411150	Mizan Zuhdi Syarony	L															
27	1411188	Muchamad Hamdani Itsna Makm	L															
28	1411118	Muhammad Faiz S	L															
29	1411187	Muhammad Fajar B	L															
30	1411119	Muhammad Fanny Muzakki	L															
31	1411121	Muhammad Hanif Nursamsul	L															
32	1411193	Ramadhan Iqbal Saputro	L															
33	1411160	Wakhid Zulkifli A	L															
34	1411196	Zahado Bintang Ramadhan	L															

Perempuan	16
Laki - laki	18
Jumlah	34

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

(.....)
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
 Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
 Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : **KELAS** : XII MIPA 2
MATERI : **WALI KELAS** : Tuslikhatun Amimah, M.Pd.I.

NO	NIS	NAMA	J K	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
																	S	I
1	1411093	Abda Lathifa Khalilulla	P															
2	1411128	Ainun Salsabella	P															
3	1411132	Ayu Setianingsih	P															
4	1411133	Azzahra Dwi Sintaningrum	P															
5	1411135	Dian Khoirotul Hikmah	P															
6	1411097	Faizah Pristina Aleina	P															
7	1411098	Fatihatu Nuri Rohmani	P															
8	1411169	Fatimah Istiqomah	P															
9	1411170	Firnanda Nur Yunisa	P															
10	1411100	Hindun Khodijah	P															
11	1411103	Khoirun Nisa	P															
12	1411174	Qonitya Ardinendradewi	P															
13	1411175	Raden Roro Koesal Viani Indahsa	P															
14	1411104	Rahmanisa Murtaja Naswariski	P															
15	1411176	Raisah Hulaimah Nashruddin	P															
16	1411139	Riska Yunita Ayu Wulandari	P															
17	1411141	Salwa Luthfia An-Nabila	P															
18	1411178	Shinta Widayasari	P															
19	1411144	Abu Bakar Jiwo Seto	L															
20	1411145	Aulia Rahman	L															
21	1411148	Faza Firda Al Hakim	L															
22	1411115	Krisna Mu'tashim Azhar	L															
23	1411152	Muhammad Farhan F	L															
24	1411153	Muhammad Nabil Aufa	L															
25	1411190	Muhammad Pitoyo M	L															
26	1411124	Muhammad Salman Fawwaz Zuh	L															
27	1411154	Naufaldi Rafii Arifuddin	L															
28	1411155	Raden Rahmad Manu Wibowo	L															
29	1411125	Raf'at Baldany	L															
30	1411156	Rayhan Satsaqif Nirwana	L															
31	1411194	Rizky Mubarak Setiadi	L															
32	1411157	Ruben Cahyadi	L															
33	1411126	Rusydi Iskandar	L															
34	1411159	Usaid Al-Kamil Anshorulloh	L															
35	1411161	Yazid Nur F	L															

Perempuan	16
Laki - laki	19
Jumlah	35

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

(.....)
 NIP.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
MATA PELAJARAN :

KELAS : XII MIPA 3

MATERI :

WALI KELAS : Ari Satriana, M. Pd.

NO	NIS	NAMA	J K	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1411162	Afiana Nurkholishotus Shohibah	P															
2	1411129	Anissa Nur Fain Fitriana	P															
3	1411131	Audrey Amy Andreansyah	P															
4	1411134	Butsaina Nur Hafizha	P															
5	1411165	Dhea Fylla Ifadha	P															
6	1411166	Dwi Unzila Astuti	P															
7	1411168	Elfanty Dhea Syarifa	P															
8	1411096	Fadhila Annisa Puspajati	P															
9	1411136	Fahrunnisa Al Azizah	P															
10	1411137	Hafshah Fitri Afifah	P															
11	1411172	Khoiru Nisa Anggraeni	P															
12	1411173	Nur Afifah Al Husna	P															
13	1411106	Tazkia Dewi Apipah	P															
14	1411107	Umi Mar Atush Sholihah	P															
15	1411108	Vyna Himayatul F	P															
16	1411180	Abdullah Harits	L															
17	1411146	Avisena Rahman Istakahuda	L															
18	1411111	Dzaki Budya Santosa	L															
19	1411112	Faizal Arya Prahastya	L															
20	1411184	Fajar Awaludin	L															
21	1411113	Ghaws Shafadonia	L															
22	1411114	Isa Abdulloh	L															
23	1411116	Kurnia Dwi Satria	L															
24	1411151	Muhammad Asnaufal F	L															
25	1411120	Muhammad Haikal Achs	L															
26	1411189	Muhammad Hanif Chandra Mirfaq	L															
27	1411122	Muhammad Iqbal	L															
28	1411123	Muhammad Rizky Kuncoro	L															
29	1411191	Nabhani Ibrahim	L															
30	1411192	Pahlevi Wahyu Hardjita	L															
31	1411127	Sakti Wicaksono	L															
32	1411158	Sufi Syafi'i	L															
33	1411195	Taqiyuddin Rabbani	L															

Perempuan	15
Laki - laki	18
Jumlah	33

 Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

 (.....)
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : **KELAS :** XII IPS 1
MATERI : **WALI KELAS :** Soeprastiyono Nugroho, M.Pd

NO	NIS	NAMA	J K	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1411257	Aninta Nastiti Rachmawati	P															
2	1411226	Apriana Aulia Handhani	P															
3	1411200	Arum Pudyas Tawangsari	P															
4	1411202	Azahra Puspita Hanifa	P															
5	1411201	Azhariyya Noor Oktaviana	P															
6	1411204	Dellya Assyifa Sabrina	P															
7	1411260	Fahriza Nur Isnadya	P															
8	1411208	Farah Alvianing Naddiya	P															
9	1411262	Hayuni Mu'afa Fajri	P															
10	1411263	Irene Azizah	P															
11	1411264	Isyraq Khoirunnisa	P															
12	1411266	Kiki Puspita Sari	P															
13	1411211	Meidiani Rahmayanti	P															
14	1411269	Muthia Syarifah	P															
15	1411271	Nabila Haslina Rauf	P															
16	1411237	Nisrina Mutia Afifah	P															
17	1411240	Shaffira Nirduhkita Yudhliarti	P															
18	1411241	Venindya Putri Wardy	P															
19	1411242	Anas Dhia Ulhaq	L															
20	1411216	Dwiki Darmawan	L															
21	1411245	Erwin Wijaya Utama	L															
22	1411217	Fuad Darmawan	L															
23	1411249	Ikhsan Aji Pamungkas	L															
24	1411250	M. Amien Abdullah	L															
25	1411283	Muhammad Arif Setyawan	L															
26	1411219	Muhammad Faris Najib	L															
27	1411285	Mustofa Hanif Hanafi	L															
28	1411253	R. Zulfikar Muhammad Falah	L															
29	1411287	Ramadhan	L															
30	1411225	Yarfa Allah Adi	L															

Perempuan	18
Laki - laki	12
Jumlah	30

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
 Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
 Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN :

KELAS : XII IPS 2

MATERI :

WALI KELAS : Joko Sugiyanto, M.Pd.

NO	NIS	NAMA	J K	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1411256	Afifah Nafiatun Annisa Haya	P															
2	1411197	Anggrita Salfa Pharmacytha	P															
3	1411198	Annisaul Khoiriyah	P															
4	1411258	Antin Septianingsih	P															
5	1411227	Ardhina Rosa Damayanti	P															
6	1411199	Arista Damayanti	P															
7	1411207	Dinda Rahmadana Putri Reformas	P															
8	1411228	Endah Kusumastuty Hartoyo	P															
9	1411210	Isna Arifatul Hilda	P															
10	1411265	Kartika Alviona	P															
11	1411270	Mutmainah	P															
12	1411232	Nurizza Salsa Alafia Hakim	P															
13	1411238	Okta Velinda Indri Astuti	P															
14	1411274	Rifda Fathiya S	P															
15	1411239	Rusmalina Noer L A S	P															
16	1411233	Savika Pulung Iswari	P															
17	1411234	Shinta Dzuliana	P															
18	1411236	Wangi Sukma Fatimah	P															
19	1411276	Abdul Rahman Wakhid	L															
20	1411275	Abiyun Naufal	L															
21	1411277	Ahmed Hebron Alin Munaya	L															
22	1411215	Alfian Risky Santoso	L															
23	1411279	Amiril Mu'minin	L															
24	1411248	Ghani Rasyid Ahmad Subarkah	L															
25	1411218	Muhammad Andre Sheva Panjalu	L															
26	1411220	Muhammad Ilham Habibie	L															
27	1411252	Muhammad Mustaqim Al-Fikri	L															
28	1411222	Priyagung Bawono P	L															
29	1411223	Reza Imawan Ahmad	L															
30	1411224	Taufan Azhar Fadila	L															
31	1411255	Thaariq Musthafa Awal	L															

Perempuan	18
Laki - laki	13
Jumlah	31

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

(.....)
 NIP.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta

Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327

Website : www.manyogya1.sch.id; Email: info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
MATA PELAJARAN :

KELAS : XII IPS 3

MATERI :

WALI KELAS : Purnami Nugraheni, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
				S	I	A												
1	1411259	Azkiya Maulani	P															
2	1411203	Balqis Salsabella Anwar	P															
3	1411205	Defa Laily Nur Azizah	P															
4	1411206	Diazthama Al Insyirah Yuwono	P															
5	1411229	Ervice Baidatu Zahroh	P															
6	1411261	Ghina Ainun Rizqiya	P															
7	1411230	Greynanda Jenny Santosa	P															
8	1411209	Hijri Hanifah Ujuds	P															
9	1411267	Maria Ulfa	P															
10	1411268	Mega Putri Pranata Sari	P															
11	1411231	Nadia Ulfa Farikha	P															
12	1411272	Nina Uswatun Hasanah	P															
13	1411273	Putri Lathifah Az-Zahra	P															
14	1411212	Shanty Widayasari	P															
15	1411213	Siti Nur Azizah	P															
16	1411235	Vaniasari Adwitya Kusuma	P															
17	1411214	Aksan Isnawan	L															
18	1411278	Alif Hafidz Al Huda	L															
19	1411280	Arbierwandika Mahesa Putra	L															
20	1411243	Bahy Falahannaufal Jans	L															
21	1411244	Danang Imam Fikri	L															
22	1411246	Fahmi Chandra Budiyanto	L															
23	1411247	Fradiansyah Oktavia Aldi Putra	L															
24	1411281	Idham Bhakti Rama	L															
25	1411282	Muhamad Ikhsan Irsyad	L															
26	1411251	Muhammad Fakhry Ainur Rahman	L															
27	1411284	Muhammad Yusron F	L															
28	1411221	Nova Krisbiantoro	L															
29	1411286	Raden Weka Octyanta Modana	L															
30	1411254	Rifqi Febrianto	L															

Perempuan	16
Laki - laki	14
Jumlah	30

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

 (.....)
 NIP.

